



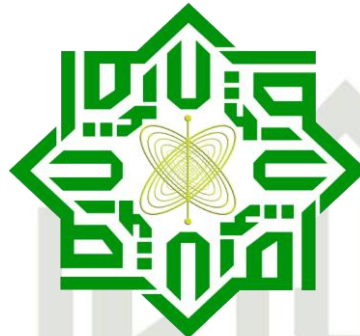
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milli

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5998/KOM-D/SD-S1/2023

**STRATEGI MANAGEMENT RRI DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENYIAR SIARAN RELIGI PAGI RRI PRO 1  
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**MUHAMMAD ALI SABRI**  
**NIM. 11643100065**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing :

**“STRATEGI MANAGEMENT RRI DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENYIAR SIARAN RELIGI PAGI RRI PRO 1  
PEKANBARU”**

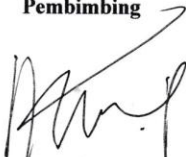
Disusun Oleh :

**NAMA : MUHAMMAD ALI SABRI**  
**NIM : 11643100065**

Telah disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 12 Juli 2023

Mengetahui :

Pembimbing



**Dr. Kordani, S.ST, M.Pd**  
**NIP. 130 311 014**

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

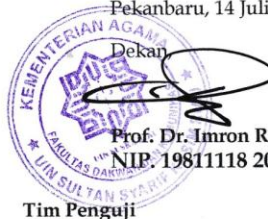
Nama : Muhammad Ali Sabri  
NIM : 11643100065  
Judul : Strategi Management RRI Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Siaran Religi Pagi RRI Pro 1 Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 14 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos., MA  
NIK. 130 417 084

Penguji IV,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Ali Sabri  
 NIM : 11643100065  
 Judul : **STRATEGI MANAJEMEN RRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR DISIARAN RELIGI PAGI RRI PRO 1 PEKANBARU**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 27 Oktober 2021


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 April 2022  
 Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
 Sudianto, S.Sos., M.I.Kom  
 NIP.198012302006041001

Penguji II,

  
 Usman.M.Ikom  
 NIK.130417119

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali Sabri  
NIM : 11643100065  
Tempat/ Tgl. Lahir : Selatpanjang, 04 November 1998  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : **“STRATEGI MANAGEMENT RRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR SIARAN RELIGI PAGI RRI PRO 1 PEKANBARU”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



**MUHAMMAD ALI SABRI**  
NIM. 11643100065



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*  
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Ali Sabri**  
NIM : **11643100065**  
Judul Skripsi : **Strategi Management RRI Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiarnya Religi Pagi RRI Pro 1 Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Dr. Kodarni, S.ST,M.Pd  
NIP. 130311014

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil karya ilmiah yang diterbitkan atau tidak diterbitkan dari sumber ini.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama : Muhammad Ali Sabri**

**NIM : 11643100065**

**Judul : Strategi Manajemen RRI Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar  
Disiaran Religi Pagi RRI Pro 1 Pekanbaru**

Radio merupakan sarana komunikasi, peranan radio sebagai media pandang semakin penting dengan seiring berjalannya waktu dan semakin banyak peminatnya dikarenakan mudah diakses untuk mendengarkannya dalam segala kalangan. Demi memperlancar pesan dan informasi yang disampaikan kepada pendengar, para penyiar membutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang tumpuh tentang penyiaran sehingga segala sesuatu yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh radio RRI Pro Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiarnya. strategi manajemen RRI dalam meningkatkan kualitas penyiar di siaran religi pagi RRI Pro 1 Pekanbaru sudah efektif. Peningkatan kualitas ini ditunjukkan dengan penyiar yang setiap harinya menunjukkan progres yang menanjak kepada lebih baik dari pada sebelumnya. Ini menunjukkan proses peningkatan kualitas sebagaimana yang telah terlaksanakan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori yang peneliti gunakan. Teori hubungan manusiawi Elton Mayo yang menjelaskan mengenai wawasan, keahlian, dan tanggung jawab. Hal ini dapat dibuktikan dengan pelatihan yang dilakukan oleh penyiar dapat menambah wawasan, keahlian yang kemudian melahirkan tanggung jawab untuk menyiarkan beberapa program acara yang ada di RRI Pro 1 Pekanbaru.

**Kata kunci : Manajemen, Peningkatan Kualitas, Penyiar.**

## ABSTRACT

**Name : Muhammad Ali Sabri**  
**Student Id Number : 11643100065**  
**Title : RRI Management Strategy in Improving the Quality of Broadcasters in the Morning Religious Distribution of RRI Pro 1 Pekanbaru**

- Hal-hal yang dilindungi Undang-Undang  
1. Tidak mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio is a means of communication, the role of radio as a medium is seen as increasingly important with the passage of time and more and more enthusiasts because it is easily accessible to listen to it in all circles. In order to facilitate the message and information conveyed to listeners, broadcasters need qualified knowledge and experience about broadcasting so that everything that has been planned can be achieved properly. This research is a qualitative research. The purpose of this study is to find out the efforts made by RRI Pro 1 Pekanbaru in improving the quality of its broadcasters. RRI's management strategy in improving the quality of broadcasters in the RRI Pro 1 Pekanbaru morning religious broadcast has been effective. This quality improvement is shown by broadcasters who every day show progress that is uphill to better than before. This suggests the quality improvement process gives good and effective results. The results of this study are related to the theory that the researcher uses. Elton Mayo's theory of human relationships that explains insight, expertise, and responsibility. This can be proven by the training carried out by broadcasters can add insight and expertise which then gives birth to the responsibility to take care of several program shows in RRI Pro 1 Pekanbaru.

**Keywords : Management, Quality Improvement, Broadcaster**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum. Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI MANAGEMENT RRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR SIARAN RELIGI PAGI RRI PRO 1 PEKANBARU”**. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini diberikan kepada yang terkasih dan tercinta kedua orang tua penulis yakni Ibu Suryani dan Bapak Isa yang telah membesarkan, membimbing, mendidik, memberikan segala kasih sayang dan telah memenuhi tanggung jawab sebagai orang tua tanpa pamrih demi penulis hingga menyandang gelar Sarjan. Terima Kasih atas semua doa yang ibu dan ayah selalu panjatkan kepada penulis yang tiada pernah ada hentinya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan serta masukan maupun semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.



3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M,Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Kodarni, S.ST,M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi
- Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Pembimbing Akademis yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama menjadi mahasiswa dari awal hingga akhir.
- Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Teristimewa kepada Ibu Suryani dan Ayah Isa yang telah memberikan semangat serta Doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi hinga selesai.
10. Terkasih Nenek Mahratu, Bucik Marya Ulfa dan adik Nur Ayu S, beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi beserta semangat dan Doa sehingga penulis menyelesaikan skripsi hingga selesai.
11. Terima Kasih kepada sahabat sejak sekolah hingga sekarang Deffi Wulandari, Harti Wanda, Susi R, Geva, kak Nia Elviana, Gustian Chandra, Saskia, Fivian, Fauzan, Izky yang selalu memberikan semangat dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
12. Terima Kasih Kepada Sahabat Kayu Ranting dan Batang Pohon Lutfi Alkhair, Anggia Sucila Arlin, dan Resha W yang telah menjadi sahabat selama studi yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Serta kepada semua orang yang telah banyak membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih bimbingan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Ya Robbal 'Alamin.

*Wassalamu 'alaikum Warohamatullahi Wabarokatuh*

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Penulis,

**Muhammad Ali Sabri**

**NIM. 11643100065**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip, mengarang, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	16
C. Kerangka Pikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Data dan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Tempat Penelitian .....	34
C. Sumber Data Penelitian .....	34
D. Informasi Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validasi Data .....	37
G. Teknik Analisi Data .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM RRI PROGRAM 2 PEKANBARU</b>	
A. Sejarah Perkembangan RRI Pekanbaru .....	40
B. Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia .....	41
C. Fungsi Radio Republik Indonesia .....	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang sama atau sebangun dengan yang dilakukan penulis tanpa izin tertulis dari penerbit.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Prinsip Lembaga Penyiaran Republik Indonesia .....	42
E. Visi dan Misi RRI Pekanbaru.....	42
F. Jumlah Pegawai struktural RRI Pekanbaru .....	44
G. Struktur Organisasi IPP RRI Pekanbaru .....	45
H. Struktur Organisasi RRI Pro 1 Pekanbaru.....	45

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	53

## PENUTUP

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	61

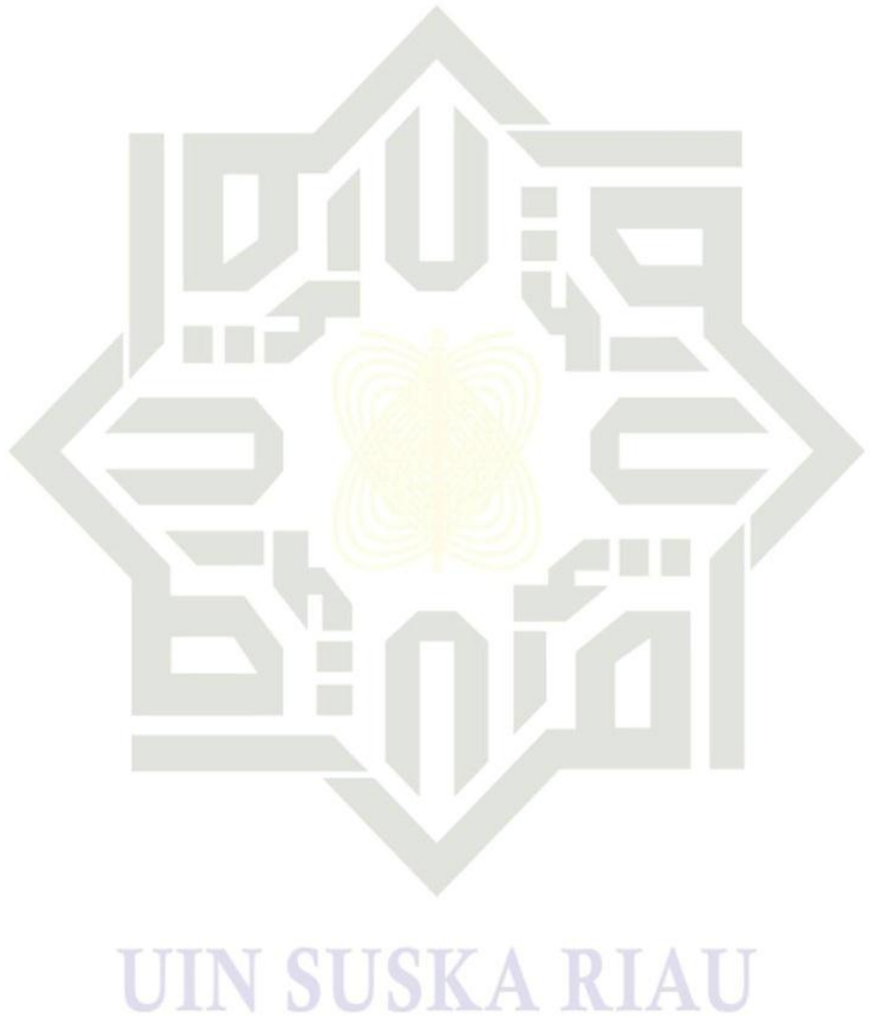
## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DOKUMENTASI

## DAFTAR GAMBAR

<p><b>Hak Cipta</b>  <b>Undang-Undang</b>  <b>dan Peraturan</b>  <b>Perundang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Struktur Kerangka Pikir..... 33</p> <p>Gambar 4.1 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru Tahun 2022 ..... 45</p> <p>Gambar 5.1 Laman Web Puslitbangdiklat RRI..... 55</p>
---	--



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini banyak perkembangan dalam berbagai hal seperti kemajuan dalam bidang teknologi yang dihasilkan dari pengembangan cara terdahulu atau penemuan pada era baru. Sebagai umat islam, Allah telah menjelaskan dalam al-quran untuk membuat/menciptkan atau bahkan menggunakan suatu alat yang dapat berguna dan mempermudah manusia dalam berbagai hal yang bermanfaat.

Kemajuan teknologi dihasilkan dari pengembangan dengan cara-cara yang lama atau penemuan baru dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu, berbagai bentuk teknologi dan media informasi mampu mempermudah manusia untuk melakukan interaksi sosial, mendapatkan informasi dan hiburan yang diinginkan dengan mudah. Salah satunya media informasi yang memiliki peran penting dalam menyebarkan media informasi adalah media penyiaran, yaitu radio.

Radio adalah sebuah sarana komunikasi dan sahabat sehingga lebih dari sekedar penyampai fakta di lapangan.<sup>1</sup> Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dilihat semakin penting sejalan dengan banyaknya peminat. Sebagai media yang mudah dan murah tentunya yang mampu dibeli oleh berbagai kalangan masyarakat, terutama semenjak adanya radio transistor.<sup>2</sup>

Diantara banyaknya bentuk media massa, radio dan televisi adalah di antaranya yang menyiarkan suatu informasi secara langsung kepada khalayak ramai. Radio dan televisi termasuk media massa, dimana media massa adalah komunikasi melalui media cetak dan elektronik.<sup>3</sup> Teknologi mempermudah masyarakat untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi secara merata. Radio dan televisi adalah dua teknologi yang digunakan oleh banyak orang

<sup>1</sup>*Ibid*, Hal.99

<sup>2</sup>Phil. Astrid S.Susanto, *Komunikasi Kontemporer* (Bandung : Binacipta, 1982), Hal. 64

<sup>3</sup>Nurdi, *Pengaruh Komunikasi Massa*. (Jakarta Rajawaliipers, 2009), Hal. 3-4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan informasi yang mampu menjangkau setiap wilayah dan mudah untuk mendapatkan informasi. Melalui radio sebagai salah satunya yang memiliki kemampuan sebagai media yang mudah untuk digunakan dan didengarkan oleh berbagai kalangan.

Adapun di era yang sangat berkembang pesat ini, banyak bentuk teknologi dan informasi yang mampu mempermudah manusia untuk melakukan interaksi sosial, mendapatkan informasi dan hiburan yang diinginkan dengan mudah. Adanya internet pun memberikan manfaat bagi kehidupan manusia yang mana manusia lebih mudah mengakses informasi hanya melalui genggam Handphone, manusia bisa mengakses segala bentuk siaran dan informasi seperti TV, Radio, maupun surat kabar.

Berbicara tentang media massa, pastinya tak lepas dari yang namanya komunikasi, karna melalui komunikasi seseorang bisa menterjemahkan sesuatu. Dan Radio pun termasuk kedalam komunikasi massa yang mempunyai jangkauan yang meluas. Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Untuk itu komunikasi bermedia adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh dan dalam jumlah yang banyak. Siaran Radio adalah salah satu di antaranya, dimana pendengarnya bisa menikmati radio siaran dan bisa ikut berpartisipasi didalamnya. Peniaranya merupakan penyebarluasan suatu siaran yang dipancarkan melalui pemancar ataupun transmisi.

Dimasa awal kemunculannya, radio adalah salah satu sarana media komunikasi satu arah yang sangat populer dimasa kemunculannya. Sebagai alat komunikasi satu arah dimana tadinya radio menjadi sebuah media yang menyampaikan informasi mengenai ketentuan pemerintah yang ditetapkan pada saat itu. Adapun keuntungan radio adalah prosesnya yang bisa dibbilang simple, dimana orang-orang bisa mendengarkannya diberbagai situasi, kondisi, kapanpun, dan dimanapun.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses komunikasi membentuk suatu ketertarikan atau daya pikat sangat penting guna sebagai lancarnya suatu pesan ataupun informasi yang akan disampaikan kepada khalayak ramai. Dan adapun kelemahan radio adalah kita tidak tahu apa respon dan tanggapan dari pendengarnya, karena radio yang sifatnya hanya searah dan hanya sekali didengar dan tidak bisa disiarkan ulang, yang mana jika pendengarnya tidak mengerti atau kurang mendengarkannya, pendengar tidak akan bisa mendengarkan ulang atau sang penyiar pun tidak bisa dimintai untuk di ulangi kembali apa yang telah tersampaikan.

Dan adanya internet memberikan kemudahan bagi pendengaran radio yang mempunyai gadget, dimana radio tidak hanya bisa didengarkan melalui siaran udara saja, akan tetapi juga bisa dinikmati oleh pendengarnya melalui internet atau yang biasa disebut streaming, bahkan beberapa diantara Radio mempunyai aplikasi tersendiri guna mempermudah pendengarnya, hal ini lebih mempermudah bagi orang-orang yang ingin mendengarkannya bahkan dijarak kejauhan seperti luar kota sekalipun.

Radio merupakan sarana komunikasi, peranan radio sebagai media dipandang semakin penting dengan seiring berjalannya banyaknya peminat dikarenakan mudah dan murah akses untuk mendengarkannya, radio juga bisa didengarkan oleh berbagai kalangan. Demi memperlancar pesan dan informasi yang disampaikan kepada pendengar, para penyiar membutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni tentang penyiaran sehingga segala sesuatu yang telah direncanakan dapat dicapai dengan baik.<sup>4</sup>

Dalam menghadapi persaingan dibidang penyiaran, perlu ada nya strategi dimana pengelola siaran radio membutuhkan eksis atau bisa disinkronkan oleh pesaing yang lain dengan mudah. Oleh karena itu harus selalu melakukan inovasi-inovasi guna mencapai suatu eksistensi. Hubungan sosial atau manusiawi diantara para pekerja dan manajemen lebih penting dalam menentukan produktivitas kerja dari pada perubahan tempat kondisi

<sup>4</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Kontemporer* (Bandung : Binacipta, 1982) Hal.64



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kerja.<sup>5</sup> Dalam hal ini suatu organisasi maupun manajemen dalam meningkatkan suatu kualitas pekerja sangatlah penting. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya sangatlah penting untuk memperbaiki suatu produktivitas penyiar, dengan mempertimbangkan kualitas kecakapannya, pengetahuannya, sikap tanggung jawabnya serta keterampilannya dalam membawakan suatu program acara.

di Radio, seorang penyiar adalah kunci terpenting dalam mewujudkan eksistensi sebuah program acara, dikarenakan penyiar juga lah yang menentukan suatu rating sebuah program maupun siaran radio itu sendiri. Sehingga seorang penyiar harus mampu untuk dituntut menjadi seseorang yang bisa membawa dan menyesuaikan diri, kecakapan dalam menyusun kata kata, mampu berfikir, mempunyai intelektual, vocal yang menarik dan jelas untuk didengar, sehingga pesan maupun informasi bisa diterima dan didengar oleh pendengar yang mendengarkannya.

Jadi, dalam menentukan berjalan dengan baik atau tidaknya sebuah siaran maka diperlukan keterampilan penyiar sebagai modal utama agar mampu memikat khalayak dan pesan maupun informasi yang disampaikan mampu tersampaikan dengan baik.<sup>6</sup> Pada Radio RRI Pro 1 Pekanbaru, pendengar kebanyakan berasal dari kalangan muslim 30an keatas, dikarenakan siaran ini merupakan siaran Religi yang mana daya pikatnya terhadap anak muda di era modern ini sangat berkurang. Sehingga dibutuhkan daya pikat dan keahlian seorang penyiar agar siaran bisa banyak digemari dan dengarkan berbagai kalangan.

Adapun kemungkinan kurangnya pendengar pada suatu siaran dikarenakan minimnya keahlian seorang penyiar dalam membawakan suatu siaran, maka dari itu sangat diperlukan suatu upaya dalam management radio terhadap kualitas penyiarnya dalam keterampilannya berbicara agar siaran maupun acara tersebut bisa dinikmati dan didengar berbagai kalangan. Dan dalam upaya meningkatkan kualitas penyiar, diperlukan suatu pembinaan dari

<sup>5</sup>Masmuh, Abdullah. *Komunikasi Organisasi*, Dalam Prespektif Teori dan Praktek (UMM, 2013) Hal.19

<sup>6</sup>Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), Hal. 79



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

management radio terhadap penyiarnya agar wawasan dan keterampilan sang penyiar bisa lebih baik lagi sehingga berpengaruh terhadap pendengar dan siaran yang didengarpun bisa dinikmati oleh khalayak ramai dengan baik dan pesan-pesan yang disampaikan bisa tersampaikan.

Dan dalam dunia penyiaran, sang penyiar juga harus dituntut untuk menyampaikan kebenaran sebuah informasi, menyampaikan suatu pesan maupun informasi yang baik dan benar guna menghindari segala bentuk macam kesalahan dalam penyampaian karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendengar yang mendengarkannya, Karena seorang penyiar mempunyai suatu misi atau tujuan yaitu sebagai pengaruh bagi pendengar, maka dari itu seorang penyiar haruslah menjadi penyiar yang baik serta jujur dalam menyampaikan suatu pesan maupun informasi.

Dari semua pemaparan diatas, saya simpulkan bahwsanya penyiar merupakan peran penting bagi suatu siaran agar siaran tersebut menjadi berkualitas dan banyak peminat yang tertarik untuk mendengarkannya. Maka diperlukan sebuah strategi agar penyiar dan siaran yang disiarkan mempunyai kualitas dalam hal Pengetahuan/Wawasan, Keterampilan/Keahlian dan Sikap/Tanggung jawab selama menjadi seorang penyiar.

## 5. Penegasan Istilah

Guna mempermudah dalam memnghindari adanya kesalahan pemahaman penafsiran dan pengertian terhadap istilah maupun kalimat yang difokuskan pada penelitian ini, maka dari itu perlu adanya penjelasan sebagai acuan dalam penelitian ini.

### 1. Strategi

Strategi merupakan sebuah usaha dalam mencapai suatu tujuan, memecahkan sautu masalah maupun mencari suatu solusi jalan keluar agar suatu permasalahan tersebut bisa terselesaikan dengan baik, dan upaya yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah upaya management RRI Pro 1 Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiarnya.





## 2. Manajemen

Manajemen dalam penyiaran adalah sebuah proses dari keseluruhan aktivitas pengarahan dan pengendalian sekelompok orang yang tergabung dalam suatu kerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan atau disepakati.<sup>7</sup>

## 3. Meningkatkan Kualitas Penyiar

Hal terpenting dan yang paling menentukan keberhasilan suatu stasiun radio adalah program atau acara, maka dari itu dalam upaya untuk mencapai suatu target yang di inginkan oleh pendengar membutuhkan susunan acara atau program. Yang mana biasanya digunakan untuk mengelola program termasuk penyusunan jadwal yang mempunyai tujuan agar bisa menciptakan daya tarik khusus dari stasiun radio itu sendiri.

Namun ada faktor yang tak kalah lebih penting dari program ataupun acara, yaitu penyiar. Dimana kualitas seorang penyiar dalam menyiarkan suatu program sangat lah penting perannya, yang mana jika penyiar tidak ada daya tarik tersendiri atau cirri khas dalam membawakan suatu program, maka acara tersebut akan kurang diminati. Dikarenakan tidak ada yang menarik untuk didengarkan dari seorang penyiar tersebut sehingga terkesan monoton, dan membuat pendengar merasa bosan.

Maka dari itu peran dari seorang penyiar sangatlah penting untuk ditingkatkan lagi kualitasnya, dimana seorang penyiar bisa dikatakan sebuah nyawa dalam suatu siaran program yang ada diradio. Dan penting untuk dilakukan strategi management dalam meningkatkan kualitas seorang penyiar distasiun radio agar siaran tersebut bisa mengudara dengan banyak peminat atau pendengarnya.

<sup>7</sup> Aprilian, *Radio Internet Dalam Prespektif Determinisme Teknologi*, (STAIN Kediri, Vol. 1, No.2, 2011), Hal.162





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Siaran

Disetiap stasiun radio, mereka selalu menyuguhkan bermacam-macam jenis acara ataupun program siaran, dimana banyak ragam dan jenisnya. Dan pengelola sebuah stasiun radio harus mempunyai ide atau sesuatu yang menarik dan mempunyai kreativitas yang handal agar mampu membuat dan menghasilkan program dan acara yang sukses dinikmati oleh pendengarnya.<sup>8</sup>

#### 5. Radio

Radio ialah suatu media komunikasi massa, sama halnya seperti televisi, majalah maupun surat kabar. Semua itu memiliki karakter yang sama namun hadir dengan wujud tampilan media yang berbeda. Radio dikenal mempunyai power dikarenakan siarannya tidak memandang jarak, dimana radio bisa didengarkan oleh pendengarnya dalam radius jarak yang jauh sekalipun, dan memiliki daya tarik tersendiri, contohnya seperti music dan suara. Dimana siarannya hanya bisa didengarkan, berbeda dengan media yang lainnya seperti televisi dan majalah dimana kita bisa melihat gambar yang tersedia.

#### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Manajemen RRI dalam meningkatkan kualitas penyiar radio RRI Pro 1 Pekanbaru?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan dari penelitian

Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Radio RRI Pro 1 Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiarnya.

##### 2. Manfaat dari penelitian

Adapun manfaat dari penelitian terbagi menjadi dua yaitu :

<sup>8</sup> Morrisson, *manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008) Hal.3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau

a. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada Radio RRI Pro 1 Pekanbaru dalam peningkatan Kualitas penyiar dalam menyampaikan dan membawakan setiap program acara siaran, khususnya siaran religi pagi.

Manfaat Akademis

Diharapkan mampu memberikan ide maupun pemikiran terhadap penelitian selanjutnya dibidang penyiaran.

### Sistematika Penulisan

Agar mengetahui secara jelas isi dari keseluruhan penelitian ini, dapat ditelusuri susunan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegas istilah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional, dan kerangka pikir.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV: DESKRIPSI UMUM**

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian, dalam hal ini adalah masjid Abu Darda Pekanbaru.

#### **BAB V: HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembualan hasil dari penelitian.

**BAB VI: PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya sebagai masukan adapun pertimbangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

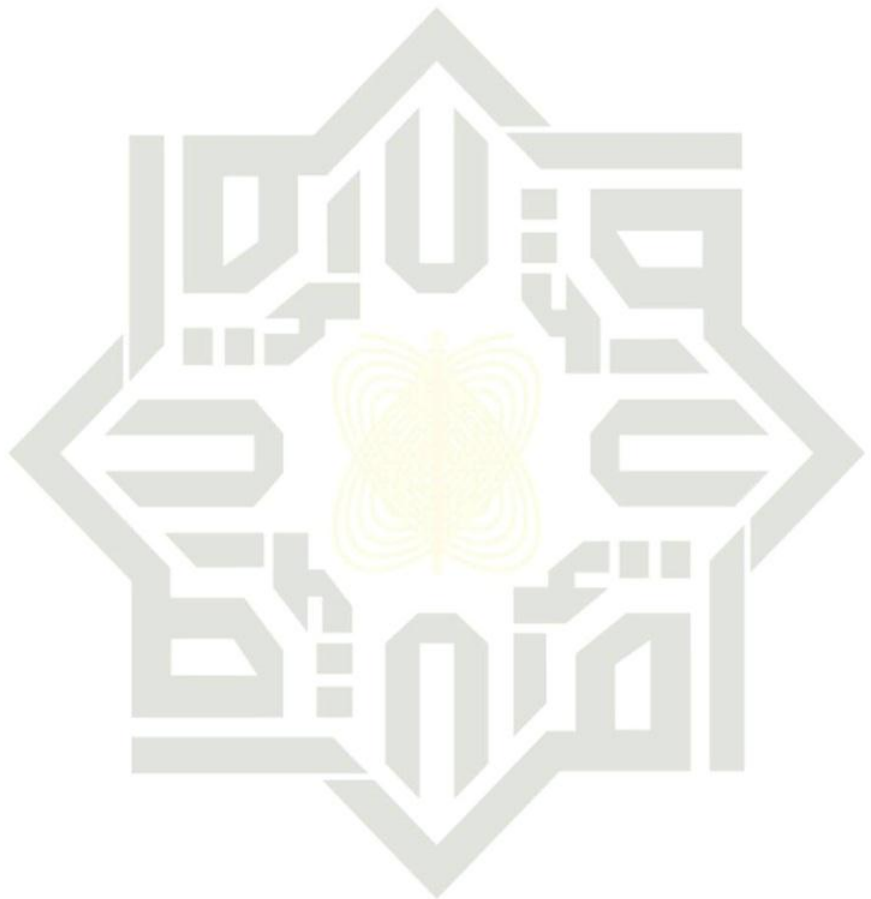
### **LAMPIRAN**

#### **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi, observasi dilakukan di radio el-dity, sedangkan untuk wawancara orang yang penulis wawancarai adalah direktur sekaligus penyiar program bulletin, penanggung jawab pemberitaan, serta para penyiar radio el-dity, dan untuk dokumentasi penulis meminta dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan radio el-dity.

3. Judul Skripsi : Strategi Radio Global FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Nama Penulis : Triyono

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami peningkatan yang cukup pesat. Perkembangan semacam ini telah banyak membawa perubahan bagi kehidupan dimasyarakat dari berbagai aspek yang ada. Salah satu dampak positif dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan berbagai pilihan media. Salah satu media yang digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut adalah radio. Radio adalah salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan audience masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktivitas.

4. Judul Skripsi : Strategi Radio Perdana FM Dalam meningkatkan Kualitas Penyiar

Nama Penulis : Indah Puji Astuti

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan sifatnya tembus ruang tentu memudahkan pendengar meskipun dengan beraktivitas, maka tidak heran jika radio sangat diminati oleh sejumlah masyarakat. Maka dari itu radio harus memiliki seorang penyiar yang professional, agar dapat menyajikan acara dengan baik , dan pada radio perdana FM ada kekurangan pada kualitas penyiar, hal ini dilihat dari kemampuan penyiar dalam menyampaikan materi dan keterampilan berbicara sehingga berdampak pada kemampuan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksplorasi penyiar dalam bersiaran. Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas penyiarnya. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode interview dan metode lainnya sebagai penunjang untuk melengkapi yaitu metode observasi dan dokumentasi serta menggunakan cara berfikir induktif.

Judul Skripsi : Strategi Radio Muara AM 693 Jakarta dalam meningkatkan kualitas Penyiar

Nama Penulis : Wirarti Anindhita

Merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan serta menguraikan berbagai macam strategi yang digunakan oleh radio muara dalam meningkatkan kualitas penyiarnya yang tujuannya ialah agar dapat mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh radio muara AM dalam mempertahankan eksistensinya di bidang penyiaran radio dan tidak kalah bersaing dengan radio siara swasta yang dinilai berkualitas di Jakarta. Dari penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian di lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dalam menganalisis datanya dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

Penulis menyimpulkan bahwa radio muara bisa lebih mengembangkan kualitas maupun kualitas siarannya karena salah satu faktor yang menentukan baik dan buruknya kualitas penyiaran ialah penyiar itu sendiri. Setidaknya penyiar harus menyaring dengan baik setiap konten program yang akan disiarkan dan dieksekusi dengan baik agar dapat menarik minat pendengar. Radio muara juga selalu berusaha menjadikan program tersebut berkembang untuk mengikuti zaman, jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi di bidang penyiaran program acara yang disiarkan harus dinilai berkualitas oleh pendengarnya.

6. Judul Jurnal : Strategi Manajemen Radio RRI-Pro 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengan Masyarakat Kecamatan Medan Denai Di Kota Medan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Penulis : Paramita Amelia

Kemajuan teknologi yang semakin canggih menghantarkan segala kemudahan bagi anak-anak bangsa mengakses informasi untuk kebutuhan sehari-hari semakin mudah dan cepat. Perkembangan teknologi tak terkendali mengumpulkan daya kreatifitas anak bangsa untuk lebih selektif menerima informasi-informasi pun dapat diterima bukan hanya lewat komunikasi saja tetapi lewat sebuah media. Radio merupakan media massa paling luas dimuka bumi. Tidak ada sejangkal tanah dan permukaan lautpun yang tidak terjamah oleh signal elektromagnetik yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun radio diseluruh dunia.

Ditinjau dari aspek pendorong, perwujudan kreatifitas amat tergantung kondisi lingkungannya media. Kreatifitas yang ingin dibentuk melalui siaran di Program 2 adalah karakter pribadi anak muda berorientasi kepada hasil terbaik dan karya yang orisinal. Ciri-ciri dari pribadi yang kreatif adalah ingin tahu yang besar, member banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah kebangsaan melalui prespektif anak muda, menonjol dalam salah satu bidang seni, daya imajinasi kuat, orientasi kepada keaslian (orisinalitas) yang tampak dalam ungkapan, gagasan, karangan, pemecahan masalah, dapat bekerja sendiri, mengelaborasi (mengembangkan atau memerinci) suatu gagasan dan sebagainya strategi siarannya adalah pencampuran antara pelayanan on air dan off air berbasis remaja.

7. Judul Skripsi : Strategi Manajemen Media Radio Pas FM Solo Dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio

Nama Penulis : Ivan Reza

Strategi Komunikasi adalah sebuah perencanaan dari suatu manajemen organisasi dalam meraih tujuan yang telah dicanangkan. Sebuah media massa, seperti radio memiliki susunan manajemen, yaitu manajemen media penyiaran. Saat ini, media seperti radio semakin tergerus oleh dominasi media lainnya. Sehingga untuk menjaga jumlah





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar ini, perlu adanya strategi manajemen, untuk terus mengasah kemampuan dan peningkatan kualitas dari penyiar.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam jalannya proses penyiaran. Mulai dari jajaran tertinggi di pas Fm Solo, yaitu station manager, traffic atau yang bertanggung jawab dengan proses siaran, produser yang memantau dan menyiapkan materi saat siaran, hingga penyiar yang menyampaikan informasi yang telah disiapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk lebih mendalami informasi dari subjek yang diteliti.

8. Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakta 107 FM Bekasi Dalam Menarik Minat Pendengar Pada Program Dakwah Mar'atus Sholihah

Nama Penulis : Indah Nurseptiani

Penelitian ini berawal dari latar belakang dan eksistensi radio yang sudah jarang ditemukan. Namun, komunikasi radio yang menyiarkan seluruh program siaran dengan berbagai nuansa sampai sekarang masih eksis dan memiliki tempat tersendiri di masyarakat, salah satunya yaitu radio dakta 107 FM. Tujuan yang hendak diketahui pada penelitian ini ingin mencari tahu bagaimana strategi komunikasi penyiar dalam menarik minat pendengar.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan implementasi strategi komunikasi penyiar radio dakta 107 FM dalam menarik minat pendengar pada program Mar'atus sholihah serta apa saja hambatan penyiar radio dakta dalam menarik minat pendengar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan tempat penelitian, seperti contoh dari skripsi terdahulu yang berjudul strategi komunikasi penyiar radio dakwah di Semarang dalam meningkatkan jumlah pendengar dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengungkapkan, menggambarkan fakta-fakta yang terjadi dari hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer, data sekunder dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil data kemudian, hasil data kemudian lalu ditarik kesimpulan.

Judul Jurnal : Strategi Komunikasi Penyiar Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar  
Nama Penulis : Dinda Helsa Novia

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi penyiar dalam meningkatkan minat pendengar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen. Lalu data tersebut diklarifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu . objek penelitian menggunakan informan, yaitu key informa, informan biasa biasa dan informan tambahan yaitu 10 orang informan. Empat orang penyiar sebagai key informan, dua orang staff sebagai informan biasa, dan empat orang pendengar sebagai informan tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiar menggunakan berbagai strategi komunikasi dalam meningkatkan minat pendengar, yaitu strategi kesesuaian, strategi menggunakan bahasa persuasif, strategi daya menarik pendengar, dan strategi pembentuk kebiasaan, pendengar berminat dan menikmati siaran informasi dan hiburan yang disajikan oleh radio SLA Fm karena penyiar selalu memberikan yang terbaru.

10. Judul Skripsi: Strategi Radio Gama FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa  
Nama Penulis : Kamsina

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Radio Gama FM dalam meningkatkan kualitas penyiar di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Pokok Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

radio Gama FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, dan tantangan apa yang didapatkan radio Gamma FM dalam meningkatkan kualitas Penyiarannya.

Penelitian menggunakan Pendekatan Kualitatif deskriptif, dengan semua data yakni data primer (Informasi Penelitian) dan data Sekunder (buku referensi). Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Informan dalam penelitian ini adalah station manager, kepala siaran, penyiar serta pendengar radio Gama FM. Teknik penentuan informasi dilakukan secara purposive yakni berdasarkan kapasitas yang memberikan kemudahan dan kesediaan dalam wawancara. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dilakukan induktif (dari data ke Teori).

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Strategi

#### a. Strategi Media Penyiaran

Penyiaran atau broadcasting adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerima siaran tersebut oleh pendengar di satu tempat.<sup>9</sup> Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang untuk saling berkomunikasi. Dalam hal ini dikarenakan berbagai macam media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media Penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensnya dalam jumlah yang banyak.

Kemampuan media penyiaran dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa. Media penyiaran

---

<sup>9</sup>Hidajanto Djamil dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta : Kencana, 2011), Hal.45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Dan oleh sebab itu, seperti politik atau ekonomi, media massa khususnya media penyiaran merupakan salah satu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas.<sup>10</sup>

### b. Tahapan Strategi

Adapun tahapan-tahapan dalam strategi terdiri dari 3 tahap, yaitu :<sup>11</sup>

- 1) Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, sebagai langkah dalam perencanaan strategi.
- 2) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi
- 3) Menemukan Kekuatan dan kelemahan internal organisasi
- 4) Menentukan tujuan jangka panjang organisasi
- 5) Membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi
- 6) Memilih strategi tertentu untuk digunakan

### c. Pelaksanaan Strategi

Dalam melaksanakan strategi ada tahapan tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi yang sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses. Pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, restrukturisasi dan rekayasa ulang, merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi.

<sup>10</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011), Hal.13-14

<sup>11</sup> Fred David, *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, (Jakarta: Indeks, 2004), Hal.6





## 2. Strategi Radio

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### a. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu program yang berbentuk umum untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Program dalam definisi tersebut berkaitan dengan suatu peranan aktif, sadar dan rasional yang dimainkan oleh manajer dalam perumusan strategi organisasi. Strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedoman sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Onong Uchjaya Effendi, Strategi hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup>

Dari definisi di atas mengandung arti bahwasanya setiap organisasi selalu mempunyai waktu. Definisi ini mengandung arti bahwa setiap organisasi selalu mempunyai strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit dirumuskan, strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan luar perusahaan tersebut.<sup>14</sup>

Strategi adalah suatu program yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pelaksanaan tugas, program adalah hal yang sangat penting yang dijabat oleh seorang manajer dalam suatu instansi ataupun organisasi. Strategi bertujuan untuk memberikan pengarahan dan pedoman yang berguna untuk mencapai tujuan ataupun goals yang diinginkan oleh instansi maupun organisasi tersebut.<sup>15</sup> Jadi dapat diartikan bahwasanya strategi merupakan sarana untuk mewujudkan suatu pencapaian akan tetapi telah dirincikan dan dipertimbangkan secara matang.

<sup>12</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima, Hal.144

<sup>13</sup> Onong Uchjaya Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), Hal.2

<sup>14</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima, Hal.144

<sup>15</sup> Morissan, *Manajemen Media penyiaran strategi mengelola radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima, Hal.144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap organisasi selalu mempunyai strategi walaupun tidak dirumuskan secara langsung, strategi ialah yang menghubungkan sumber daya manusia dan sumber lainnya resiko yang harus dihadapi dari berbagai lingkungan di luar perusahaan.<sup>16</sup> Dan strategi merupakan proses pemilihan tujuan-tujuan. Penentuan strategi yang akan dijalankan, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dan berguna untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan menetapkan sebuah cara yang diperlukan guna sebagai penjamin akan strategi dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Adapun pengertian dari manajemen strategi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

1) Menurut David

Manajemen Strategi berfokus pada :

- a) Proses penetapan tujuan organisasi
- b) Pengelolkasian sumberdata untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan strategi organisasi.
- c) Pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran.
- d) Mengkombinasikan aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis.

Dan dari pemaparan yang ada diatas tersebut adalah hal yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi, dimana manajemen strategi dikatakan sebagai serangkaian keputusan manajerial serta kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.<sup>18</sup>

2) Menurut Bambang Haryadi

Strategi manajemen adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan,

<sup>16</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakkan Kelima, Hal. 144.

<sup>17</sup> Ibid, Hal.144

<sup>18</sup> Fred David R, *Strategi Management*, (Buku 1 Edisi Jakarta. 2011).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan dan mengevaluasi strategi guna menyediakan dan mengevaluasi strategi guna menyediakan nilai-nilai yang terbaik bagi seluruh pelanggan untuk mewujudkan visi organisasi.<sup>19</sup>

### 3) Menurut Mulyadi

Manajemen Strategi disebut sebagai suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan guna merumuskan serta mengimplementasikan strategi dalam penyediaan customer value terbaik untuk mewujudkan visi organisasi.

Dari hal di atas menunjukkan bahwasanya strategi merupakan seni ilmu untuk memformulasikan, implementasi dan evaluasi keputusan-keputusan yang diterapkan sebagai panduan tindakan bagi fungsi SDM, Produksi, Pemasaran keuangan, dan lain-lain agar organisasi dapat mencapai tujuannya.

#### b. Pengertian Radio

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, radio mempunyai arti yaitu sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio dalam istilah secara umum tepatnya radio siaran (Broadcasting Radio) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, televisi.<sup>20</sup>

Radio merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik.<sup>21</sup> Radio ialah suatu aspek komunikasi, maka dari itu proses radio siaran dipelajari oleh komunikasi. Komunikasi juga telah mencapai suatu tingkat dimana dengan seiring berkembangnya teknologi komunikasi yang begitu pesat membawa dampak media

---

Bambang Haryadi, 2003  
 Romli, Asep Syamsul M, *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), Hal.19  
 Onong Uchajana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung. 1990), Hal.21



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

masa terhadap masyarakat baik positif maupun negatif.<sup>22</sup> Merupakan media yang berupa audiovisual yang hanya bisa didengarkan, tetapi murah, merakyat dan mudah didengarkan oleh siapapun dan dimanapun.

Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta. Radio menstimulasikan begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.<sup>23</sup>

### c. Sejarah Radio

Sejarah media penyiaran dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz. Pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Hertz diteruskan oleh Guglielmo Marconi (1847-1973) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan itu berhasil menyebrangi samudera Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.<sup>24</sup>

### 3. Bentuk Format Siaran Radio

Di setiap stasiun radio, mereka selalu menyuguhkan bermacam-macam jenis acara ataupun program, dimana banyak ragam dan jenisnya. Dan pengelola sebuah stasiun radio harus mempunyai ide atau sesuatu yang menarik dan mempunyai kreativitas yang handal agar mampu membuat dan menghasilkan program dan acara yang sukses dinikmati oleh pendengarnya.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Elvinaro Ardianto dan Ediyana Komala, *Komunikasi Massa atau pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), Hal.115

<sup>23</sup> Madzuki, *Menjadi Broadcaster Profesionalisme*. (Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS Maret 2005), Hal.10

<sup>24</sup> Morrison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008) Hal.3

<sup>25</sup> Morrison, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2009) Hal.207-208





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebuah stasiun radio haruslah memikirkan strategi apa yang diinginkan oleh pendengar, sehingga bisa menentukan format seperti apa yang stasiun penyiaran tersebut harus sajikan, seperti :<sup>26</sup>

Informasi

Dimana isi dari informasi ini ialah laporan berita ataupun suatu peristiwa maupun pendapat yang disajikan semenarik mungkin agar bisa diterima dan didengarkan oleh khalayak. Merupakan sarana yang memberikan berbagai informasi kepada pendengar.

Musik

Yaitu program yang berupa hiburan yang ada didalam sebuah siaran radio, yang mana banyak digemari dan dinanti oleh pendengar.

#### 4. Manajemen Siaran Radio

Manajemen program radio adalah proses pengelolaan program siaran ditingkat strategi yang memberikan arahan menyeluruh untuk pemrograman siaran radio, dan manajemen stasiun stasiun radio juga bertugas melakukan koordinasi atas berbagai kegiatan penyiaran yang dilakukan sebagai strategi kreatifitas dalam hal pemilihan program dan merancang suatu promosi serta merencanakan kerja sama dengan pihak-pihak luar. Program segar serta kreatif menjadi sebuah tantangan bagi para manajemen radio untuk meraih para pendengar radio agar mendapatkan rating yang diharapkan nantinya.<sup>27</sup>

Manajemen menurut Terry adalah mencakup berbagai suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dimana hal ini dilakukan oleh individu yang menyalurkan upaya terbaiknya melalui tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Juga sebagai ilmu pengetahuan yang mana bersifat menyeluruh atau universal, manajemen adalah bagaimana cara seseorang memimpin suatu tim/kelompok dalam suatu organisasi.

<sup>26</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Broadcaster Jurnalisme: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scriptwriter* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2007) Hal.35  
<sup>27</sup> Valiant Velantin, *Strategi Manajemen Radio Sebagai Penyedia Konten Lokal Media Penyiaran*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen sangatlah penting dan paling dibutuhkan guna sebagai melaksanakan aktivitas komunikasi dalam dunia radio agar bisa mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>28</sup>

Kegiatan manajemen merupakan suatu kerangka kerja yang tersusun secara sistematis meliputi merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengevaluasi suatu tindakan yang melibatkan sejumlah orang dalam suatu komunitas yang memiliki suatu tujuan nyata yang akan dicapai berdasarkan proses produksi yang baik. Dalam strategi manajemen media penyiaran radio memiliki beberapa tahapan seperti tahap persiapan (Planning), tahap pengumpulan data (organizing), tahap penyusunan program acara yang disiarkan. Pada setiap tahapan memiliki beberapa proses yaitu :

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yaitu mengumpulkan data mengenai siapa audiens, pendengar dari program radio berdasarkan segmentasi yang salah ditetapkan melalui rapat yang mengumpulkan seluruh anggota dari karyawan stasiun penyiaran radio sebelum program radio tersebut disiarkan. Setelah ditentukan siapa segmentasi, nama acara, isi program siaran, pembawa acara, dan bintang tamu bila diperlukan dari setiap program acara tersebut. Dalam tahapan menjalankan program siaran radio yang pertama dilakukan mulai dari perkiraan judul, dan isi program radio yang akan disiarkan, siapa penyiarinya, berapa lama durasi siaran program radio yang akan disiarkan, siapa narasumbernya, lagu yang akan disiarkan dalam program acara tersebut.

Dalam tahap persiapan hal yang harus dilakukan adalah memantapkan tujuan yang ingin dicapai. Dan dari Manajemen dapat diterapkan berbagai tujuan melalui proses perencanaan. Tanpa ada rumusan yang pasti, organisasi akan menjadikan sumber daya menjadi

---

<sup>28</sup> Syafi'i imam, Manajemen Radio Streaming Bahasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Dengar. IAH Brahmy (Sukorejo Situbondo, Vol.9, No.2 Tahun 2018), Hal.315



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak efektif dalam pelaksanaannya. Adapun tujuan media penyiaran dibagi dalam tiga unsure. Yaitu :<sup>29</sup>

- 1) Tujuan ekonomi, hal-hal yang bersangkutan tentang keuangan dalam media penyiaran yang berhubungan dengan target yang ingin dicapai.
- 2) Tujuan pelayanan, yaitu penentuan program yang dapat menarik audien.
- 3) Tujuan personal, yaitu mendapatkan penghasilan sebagai satu-satunya tujuan.

Tahap Mengorganisasikan

Tahap mengorganisasikan, setiap karyawan bekerja berdasarkan keahlian dan jobs description yang diamanahkan kepada karyawan tersebut berdasarkan SOP dari manajemen media penyiaran suatu radio tersebut. Dalam menempatkan program acara siaran radio , dituntut untuk bisa memberikan program acara siaran radio yang bisa memberikan manfaat atas program acara siaran yang berisikan informasi berita dan hiburan yang berkualitas bagi pendengar radio.

- c. Tahap Pengendalian dan evaluasi (Controlling)

Tahap pengendalian dan evaluasi (controlling) dilakukan pada setiap hari selama program siaran berlangsung sehingga permasalahan yang dihadapi pada saat siaran di hari berikutnya tidak akan terjadi. Permasalahan dibicarakan pada saat rapat sebelum program acara radio disiarkan atau disampaikan kepada audiens.<sup>30</sup>

## 5. Kualitas Penyiar

### Pengertian Penyiar

Penyiar (announcer) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, talk show, dan yang lainnya, penyiar adalah ujung tombak yang berperan penting dalam berjalannya sebuah siaran yang ada

<sup>29</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2008) Hal.248

<sup>30</sup> Defhany, *Jurnal Ranah Komunikasi*, Volume 1 Edisi 1. Hal.17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

distasiun Radio dalam berkomunikasi terhadap pendengar yang menikmati suatu acara siaran tersebut.

Pekerjaan penyiar ialah sebuah pekerjaan yang benar-benar khas (highly specialized). Suatu pekerjaan yang dapat dipelajari seperti pekerjaan lainnya, tetapi untuk menjadi penyiar seseorang harus memiliki kualifikasi yang tepat dan keinginan untuk melakukan dirinya dalam lapangan lapangan penyiaran radio.<sup>31</sup>

Penyiar radio (presenter radio atau radio jockey) adalah petugas yang menyiarkan suaranya melalui transmisi radio. Seorang penyiar radio memperkenalkan dan membahas berbagai hal seperti music, mengadakan wawancara yang turut melibatkan panggilan pendengar, atau menyampaikan berita, ramalan cuaca, perkembangan olahraga atau informasi lainnya. Penyiar juga harus lancer berbicara dengan kualitas vocal yang baik.

Hal terpenting untuk menjadi seorang penyiar adalah karakter vocal yang sesuai dengan format dan segmentasi radio tempatnya bekerja, serta kemampuan komunikasi yang baik agar seluruh informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audience. Teknik vocal yang diperlukan agar bisa lancer berbicara antara lain kontrol suara (Voice Control) selama siaran, meliputi pola titik nada (Pitch), kerasnya suara (Loudness), tempo (time), dan kadar atau kualitas suara.<sup>32</sup>

Seorang penyiar merangkap sebagai reporter atau penulis naskah, dikarenakan seorang penyiar yang baik. Tidak cukup hanya bermodal suara, seorang penyiar juga harus mempunyai wawasan, dan mampu menulis naskah sendiri. Dengan demikian, ia punya

<sup>31</sup>Effendy, Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktik*, (Bandung : CV, Mandar maju, 1991) Hal.129

<sup>32</sup>Dinda Helsa Novia, *Jurnal Social Opinion*, Volume 4 Nomor1, Tahun 2019 (April) Hal. 1-13





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghayatan yang bagus dan modal intelektual yang memadai dalam menjalankan pekerjaan atau profesinya.<sup>33</sup>

Menjadi seorang penyiar yang professional, haruslah memiliki tuntutan agar bisa mengetahui segala hal yang dijadikan sebagai tolak ukur kualitas dan daya tarik. Seperti menyampaikan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan, maupun berbagai hal yang sedang ramai diperbincangkan. Adapun kelebihan media radio dibandingkan media lainnya ialah infomasinya yang disampaikan secara cepat dan bersifat lokalnya yang menjadi kekuatan.

### **b. Tuntutan Penyiar**

Dalam sebuah stasiun radio, seorang penyiar harus mempunyai kemampuan dan mampu berperan dalam berbagai hal. Karena salah satu kegunaan penyiar adalah agar mampu mewakili citra stasiun penyiar radio, untuk mengukur kompetensi seseorang dapat dilihat dari pengetahuannya, keterampilannya dan sikap maupun prilakunya.

Pengetahuan haruslah dimiliki oleh seorang penyiar sebagai orang yang berperan penting dalam lancarnya sebuah acara yang berlangsung disebuah stasiun radio. Pengetahuan harus terus berkembang dengan seiring pesatnya perkembangan zaman yang terus berkembang. Agar pendengar tidak merasa bosan dan malas untuk mendengarkan seorang penyair yang kurang pengetahuan. Agar hal tersebut terjadi, maka seorang penyiar haruslah mampu mencari cara salah satunya pengetahuan bisa didapatkan dengan cara mendengarkan berbagai hal yang bisa menjadi referensi bagi pengetahuan (media/radio). Membaca media seperti internet juga bisa menjadi salah satu cara agar seorang penyiar bisa memperluas pengetahuan, Melihat kejadian yang ada disekitar, dan termasuk dengan cara berGaul dengan berbagai kalangan masyarkat agar bisa mengetahui apa yang sedang terjadi dimasyarakat.

---

Santi inra astute, *Jurnalisme Radio Teori dan praktik*, (Bandung : Refika Offset),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain dari pada itu, untuk meningkatkan kemampuan seorang penyiar, maka harus juga diperhatikan kualitas yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas kepenyiarannya. Keahlian utama yang mutlak dimiliki penyiar antara lain :

- 1) Mampu berbicara, mengeluarkan suara atau mampu melakukan komunikasi secara lisan, maka dari itu seorang penyiar harus lancar dalam berbicara dengan vokal yang jelas dan baik.<sup>34</sup>
- 2) Bisa membaca dengan baik, dikarenakan seorang penyiar pasti akan sering membaca naskah siaran yang akan disiarkannya, akan tetapi dengan kemampuan membaca yang seolah-olah seperti tidak membaca sebuah naskah.<sup>35</sup>

### c. Kualitas Penyiar Radio

Penyiar Radio merupakan sebuah profesi pekerjaan yang mana terdapat sebuah tantangan didalamnya yang cukup berat dan harus menjadi bagian yang selama ini berpendapat bahwa pekerjaan seorang penyiar radio hanyalah sebatas berbicara dan mengolah kata-kata saja. Pendapat tersebut tidak salah. Dikarenakan semua orang bisa siaran di radio selama orang tersebut lancar dalam berbicara dengan vokal yang jelas.

Namun untuk menjadi seorang penyiar profesional, tidak hanya bermodalkan suara yang bagus saja, karena seorang penyiar merupakan orang yang berperan penting dalam berjalannya sebuah acara distasiun radio yang berinteraksi dengan masyarakat lewat udara yang mendengarkan radio tersebut. Selain harus kreatif menciptakan hal-hal baru yang kadang kontroversi untuk menarik perhatian pendengarnya.<sup>36</sup>

<sup>34</sup>Romli Asep Syamsul M, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2010), Hal.32

<sup>35</sup>Wardan, Ega, *Sukses Menjadi Pintar Radio Profesional*, (Yogyakarta : ANDI, 2009), Hal.55

<sup>36</sup>Harley Prayudha, *Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2005)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Komunikasi Massa

### a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (Media cetak dan Elektronik). Komunikasi Massa berasal dari pengembangan kata media of mass communication (Media Komunikasi massa).<sup>37</sup>

Media massa adalah salah satu saluran ataupun siaran yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.<sup>38</sup> Seseorang hanya mampu mempunyai khalayak sebanyak jumlah orang yang berada disekitarnya saja. Pada saat ini media siaran memungkinkan menyampaikan pesan kepada jutaan orang secara luas sekaligus. Sebelum perang dunia pertama belum ada rumah di amerika yang punya radio. Dan pada saat ini 99% setiap rumah pasti mempunyai radio.<sup>39</sup>

Untuk pertama kalinya di Indonesia, radio diperkenalkan pada masa pendirian Batasiasche radio Veregening (BRV) pada 16 juni 1925, ini membuat masyarakat berniat untuk membangun pemancar yang sekedarnya dengan gelombang seadanya, dikarenakan pada masa itu belum adanya ketetapan tentang gelombang siaran radio. Di indonesia sendiri kurang lebih ada 36 juta radio penerima yang beredar di sekitar masyarakat. Dan pada saat itu mulai pertumbuhan stasiun-stasiun radio FM di kota-kota besar yang semakin banyak mengalami kemajuan, selain sebagai penyebar informasi yang cepat untuk komunikasi tertentu, juga sebagai saluran hiburan, iklan maupun sarana dalam berdakwah.<sup>40</sup>

Nurudin, *Pendengar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal.3  
 Undai Pareek, *Perilaku keorganisasian* (Jakarta: Pustaka Binaman Presaindo, 1996)  
 Hal.14-25  
 William L. Rivers, Jay w. Jensen, dan Theodore Peterson, *Media Massa Dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004) Hal.301  
 Hafield Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakrta: Rajawali Pers, 2013) h.156





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilaksanakan secara efektif, maka kita dapat mengutip model komunikasi dari Harold Lasswell dalam karyanya *The Structure and Function of Communication in Society* menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan: *who says what in which Channel To Whom With Effect* (Siapa Mengatakan Apa melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Berdasarkan pradigma Lasswell di atas, maka komunikasi melalui media komunikasi tertentu untuk menghasilkan efek tertentu. Dewasa ini beragam jenis media komunikasin yang beredar di Masyarakat, yang dapat dipergunakan dalam kegiatan berkomunikasi.<sup>41</sup>

Salah seorang teoritis mengungkapkan teori yang paling terkenal dan paling awal dalam kajian ini adalah Harold Lasswell. Dalam sebuah artikel klasik yang ditulisnya pada tahun 1948 yang berjudul *The Structure and Function of Communication in Society*. Laswell menyajikan suatu model komunikasi yang berbentuk sederhana. Model ini sering diajarkan kepada mahasiswa yang baru belajar ilmu komunikasi.

### Karakteristik Komunikasi Massa

Karakteristik Komunikasi massa mempunyai unsur-unsur yaitu :<sup>42</sup>

#### 1) Sifat Komunikan

Adalah sifat yang diperuntukan terhadap khalayak ramai dalam jumlah yang besar. Yang mana hanya dalam waktu yang singkat dan tidak bisa diukur berapa jumlahnya. Bersifat yang tidak memandang latar belakangnya, pendidikanya, usia, agama, ras maupun suku.

#### 2) Sifat Pesan

<sup>41</sup> Stephen W. Little John, Karen A. Foss, *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication, Edisi XI* (Jakarta : Salemba Humanika, 2014), Hal.406

<sup>42</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Komunikan*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2006),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun pesan yang disampaikan melalui media massa bersifat umum, dikarenakan media massa adalah penunjang dalam menyampaikan pesan kepada khalayak ramai. Karena pesan komunikasi melalui media massa sifatnya umum, maka lingkungannya menjadi bersifat universal tentang segala hal, dan dari berbagai tempat di seluruh dunia. Sifat lain dari pesan melalui media massa ini adalah disajikan untuk beberapa saat saja.

### 3) Sifat Media Massa

Sifat media massa adalah bersifat serempak dan cepat. Serempak (simultaneity) berarti bahwa keserempakan kontak antara komunikator dengan komunikan yang demikian besar jumlahnya. Pada saat yang sama, media massa dapat membuat khalayak secara serempak dapat menaruh perhatian kepada pesan yang disampaikan oleh komunikator, selain itu sifat dari media massa adalah cepat (raoid), yang berarti memungkinkan pesan yang disampaikan kepada banyak orang dalam waktu yang cepat.

### 4) Sifat Komunikator

Media massa merupakan organisasi, maka komunikator dalam komunikasi massa, seperti wawancara, saudara, penyiar, pembawa acara, adalah komunikator yang terlembagakan. Media massa merupakan organisasi yang rumit, pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil kerja kolektif. Oleh sebab itu, berhasil komunikasi massa ditentukan oleh berbagai faktor yang terdapat dalam organisasi massa.

### Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita atau pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran data, fakta maupun ide.<sup>43</sup> Adapun fungsi komunikasi massa dapat berfungsi sebagai :

<sup>43</sup> Winardono, *Matikan TV mu Teror Media Televisi di Indonesia*, (Yogyakarta : Resist Book 2006), Hal.57



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Informasi, sehingga orang bisa mengetahui apa yang terjadi.
- 2) Pendidikan, membuat khalayak mampu mendapatkan pendidikan secara informal
- 3) Hiburan, dimana bisa membawa khalayak pada situasi terhibur dan bisa menikmati hiburan.
- 4) Sosialisasi, mampu memberi wadah sehingga ilmu pengetahuan tentang apa dan bagaimana dalam menerapkan segala nilai dan norma yang ada dalam bermasyarakat.

#### d. Konsep Penyiar

Komunikasi adalah proses sosial melalui satu orang yang kemudian memperoleh respon dari orang lain (komunikatif) dengan menggunakan simbol. Komunikator dalam penyiaran radio lebih sering dilakukan oleh banyak orang seperti penyiar, produser, penulis naskah, piñata music, dan lain-lain. Namun, ketika tampil disiarkan diwakili oleh satu ujung tombak, yaitu penyiar atau presenter.<sup>44</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka teori adalah yang memuat berupa beberapa teori yang akan mempermudah menyelesaikan dan menjawab permasalahan didalam sebuah penelitian. Dari kerangka teori lah yang akan mempermudah pelaksanaan konsepoperasional penelitian dilapangan. Dalam kerangka teori sangatlah penting untuk menyusun hal yang memuat pokok/inti dari suatu permasalahan yang juga mencakup sudut pandang dalam menyroti masalah penelitian. dikarenakan, kerangka teori merupakan sebuah landasan yang berguna sebagai pendukung pemecah sebuah masalah dalam penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan, strategi management RRI dalam peningkatan kualitas penyiarnya merupakan hal

---

Harley Prayudha, *Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang Bayumedia Publishing, 2005), Hal.33





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

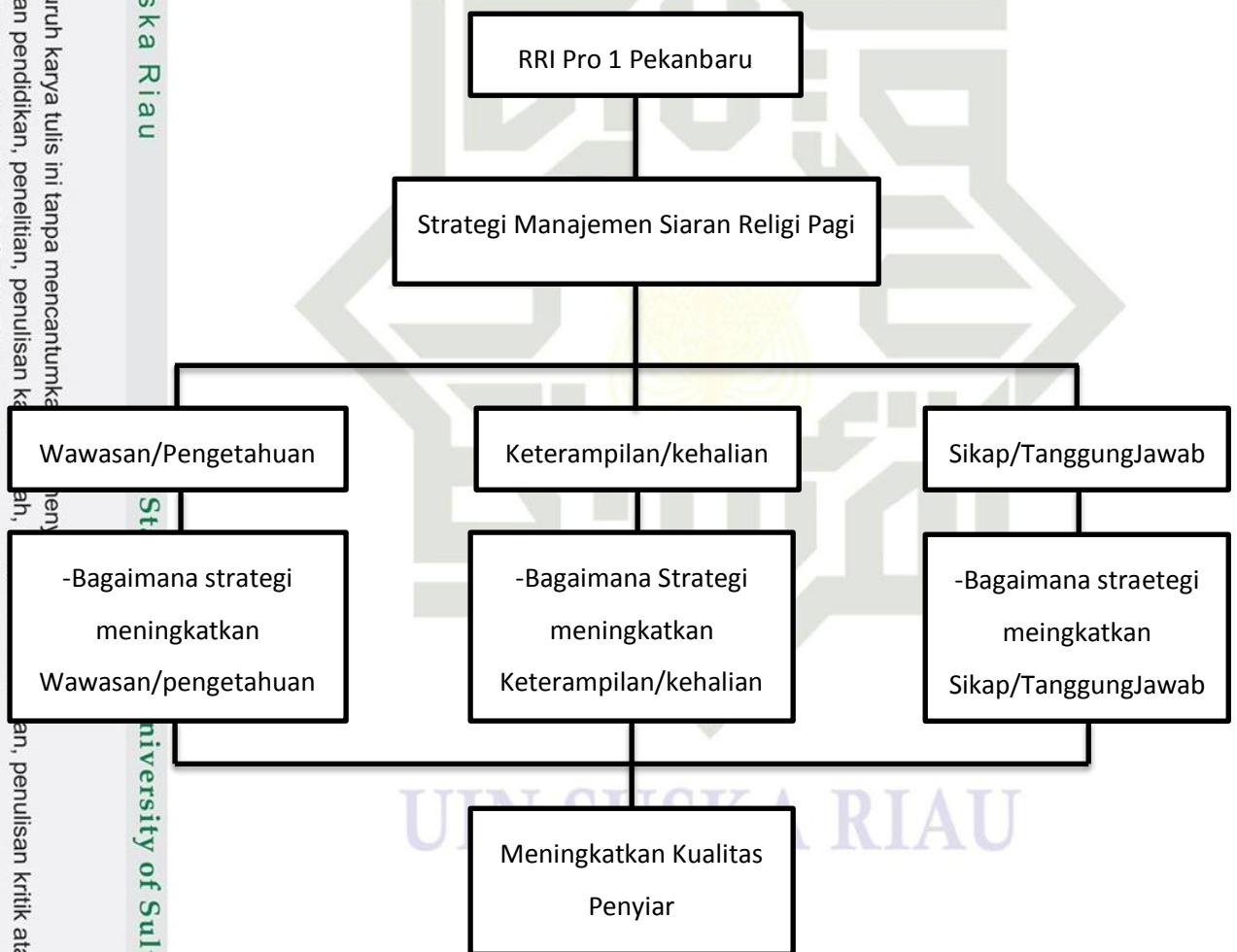
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dengan mengelola program secara profesional supaya berkualitas, dengan indikator :

- a. Peningkatan Pengetahuan/Wawasan
- b. Peningkatan keahlian/keterampilan
- c. Peningkatan Sikap/tanggungjawab.

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir**



Bagan diatas menjelaskan pemahaman mengenai indikator-indikator yang menentukan upaya peningkatan kualitas Penyiar. Dalam memahaminya penulis menggunakan teori oleh Elton Mayo. karena teori

tersebut sangat mendukung dalam mengetahui sejauh mana strategi manajemen yang dilakukan oleh RRI Pro 1 dalam meningkatkan kualitas penyiarnya melalui Pengetahuan/Wawasan, Keahlian/Keterampilan, dan Sikap/Tanggung jawab.

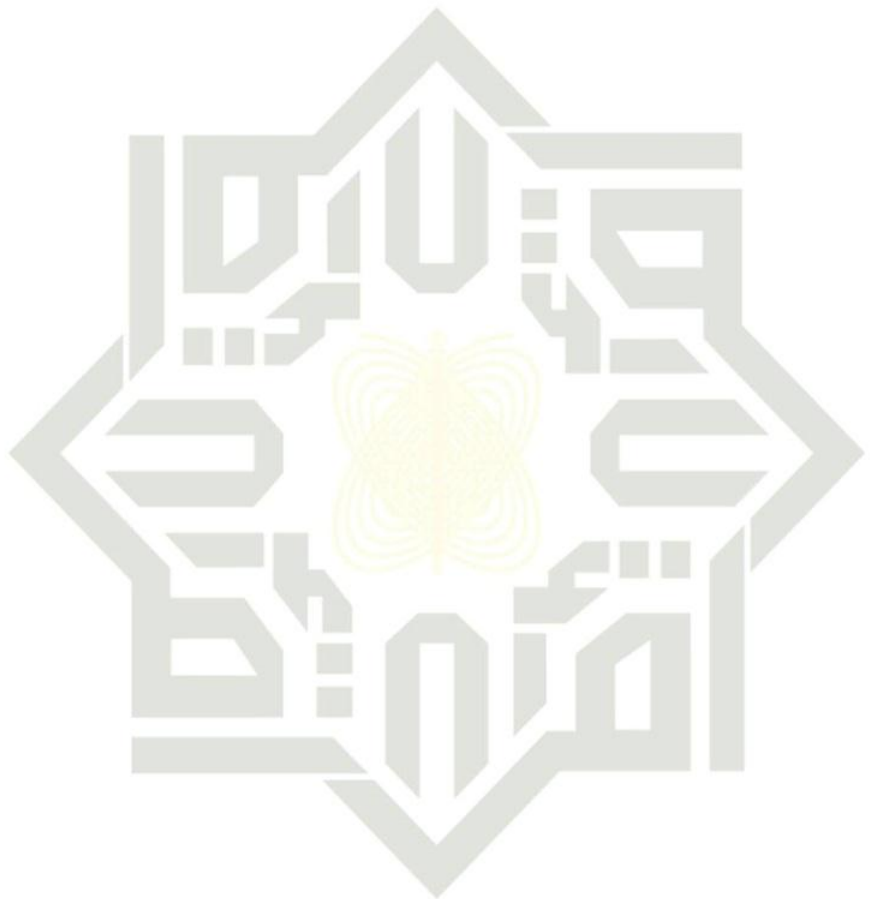
©Hikmah Opta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hikmah Opta mendukung Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB III METODE PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Jenis Data dan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana metode ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, yang mana meneliti adalah sebagai kunci dari pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, .pada teori ini lebih ditekankan pada maknanya. Pada penelitian ini dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, yang pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk melakukan suatu pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dan menghasilkan data deksriptif, yang berupa berbagai data tertulis maupun lisan dari berbagai sumber dan penelitian yang telah diamati.

Dari pemaparan diatas, bisa dipahami bahwa jenis penelitian ini termasuk Jenis penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Makna yang bersifat menguraikan, menggambarkan suatu kejadian yang digambarkan secara alamiah dengan gambaran situasi dan kejadian secara kualitatif yang mengungkapkan keadaan yang sebenar-benarnya terjadi dilapangan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stasiun Radio RRI PRO 1 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No,440, Tanah Datar, Kec, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau. Dan penelitian ini dilakukan pada April 2022.

#### C. Sumber Data Penelitian

Data adalah merupakan suatu hasil catatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu sendiri dapat diperoleh, dalam penelitian ini juga yang dilakukan menggunakan dua data :





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang diteliti oleh seorang peneliti. Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau bahkan yang lainnya menjadi subjek penelitian sumber informasi pertama, dalam mengumpulkan data penelitian.

#### 2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah ragam kasus baik berupa orang dan yang lainnya, dimana hal tersebut yang menjadi sumber informasi penunjang yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data skunder ini dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisis data ini yang disebutkan peneliti secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang ditelitinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian yang penulis lakukan mencari data skunder dengan buku-buku yang berkaitan dengan pengaruh siaran radio.

### D. Informasi Penelitian

Informasi penelitian merupakan subjek yang paham akan informasi objek peneliti berguna sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek dimana penelitian akan dilakukan. Dimana informan akan menyampaikan tentang objek penelitian, dalam hal ini akan dilakukan penentuan dengan pertimbangan, dimana akan dilakukan proses wawancara dengan maksud dan tujuan yang kita inginkan.

Menurut burhan bungin, untuk memperoleh informasi mengenai penelitian melalui key person digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga ia membutuhkan key person untuk melalui wawancara dan observasi tersebut.



UIN SUSKA RIAU

### 1. Key Informan

Informasi sebuah penelitian diperoleh, yaitu Siska selaku Penyiar siaran religi pagi RRI Pro 1 Pekanbaru

Informan

Informan pelengkap dari penelitian ini yaitu, Bapak Ir. Abdul Gafar Zakarya selaku Pranata Siaran Ahli Madya dan ibuk Hj. Herlina, SE selaku Analisis Kepegawaian Ahli Muda.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode penelitian/pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis data penelitian dan interpretasi data.

#### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

#### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan baik, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validasi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Rachmat Kriyantono, penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, maka dari itu ke Validasi data sangatlah penting, karna melalui validitas data sangatlah penting, karna melalui validitas data kredibilitas (Kepercayaan) penelitian kualitatif bisa terwujud. Pada penelitian ini agar bisa mendapatkan validitas data maka perlu dilakukan dengan triangulasi. Yang mana triangulasi ialah menganalisis jawaban dengan melakukan penelitian kebenarannya dengan data yang tersedia.<sup>45</sup>

Dari data yang sudah terkumpul tersebut lalu menjadi sebuah metode awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karna data yang telah dikumpulkanla yang akan di analisis sebagai acuan maupun masukkan dalam menarik sebuah kesimpulan. Besarnya sebuah data yang sudah dikumpulkan akan menjadi sangat fatal, maka dari itu perlunya sebuah pemeriksaan yang mana lebih baik digunakan dengan tringulasi data.

Adapun tringulasi data berguna untuk sebuah proses yang meyakinkan kepercayaan dan konsistensi data serta sebagai manfaat yang bisa menjadi alat bantu bagi konsistensi data silang, contohnya seperti sebuah pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan informan.

Dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan yaitu analisis Triangulasi, yaitu meneliti kebenarannya dengan data empiris/sumber data lainnya yang tersedia menurut Dwidjowinoto sebagai berikut :<sup>46</sup>

Berikut beberapa macam trigulasi, diantaranya :

### 1. Tringulasi Sumber

Tringulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek ulang sumber informasi yang didapatkan

<sup>45</sup>Ibid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) Hal.72

<sup>46</sup>Rahmat Krsiyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2006). Hal.72





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tringulasi Metode

Tringulasi Metode, merupakan usaha yang mengecek kepastian sebuah data dan temuan, yang menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.

## 3. Tringulasi Waktu

Tringulasi Waktu, Berkaitan dengan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

## 4. Tringulasi Teori

Tringulasi Teori, memanfaatkan dua atau lebih teori untuk di adu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

## 5. Tringulasi Periset

Tringulasi Periset, menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena, masing-masing periset mempunyai gaya, sikap dan presepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berebeda meski fenomenanya sama.

## 6. Teknik Analisi Data

Teknik analisis pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono, adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan data yang diperoleh dari bermacam-macam tringulasi. Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa analisi data ialah merupakan suatu proses menyusun, mencari dengan menggunakan cara data terstruktur yang didapat kan dari hasil sebuah wawancara, lalu dijabarkan dan disusun dalam sebuah bentuk pola dan inilah mana yang akan digunakan, mana yang penting, sehingga mudah untuk dicermati oleh peneliti maupun orang yang membaca.<sup>47</sup>

Penelitian kualitatif melakukan sebuah analisis data sebelum melakukan penelitian, analisis dilakukan kepada data hasil studi pendahuluan,

<sup>47</sup> Sugiono Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: RinekaCipta, 2011) Hal 63

atau data sekunder yang akan digunakan untuk penentuan focus penelitian yang akan dilakukan. Lalu analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam masa tertentu.<sup>48</sup>



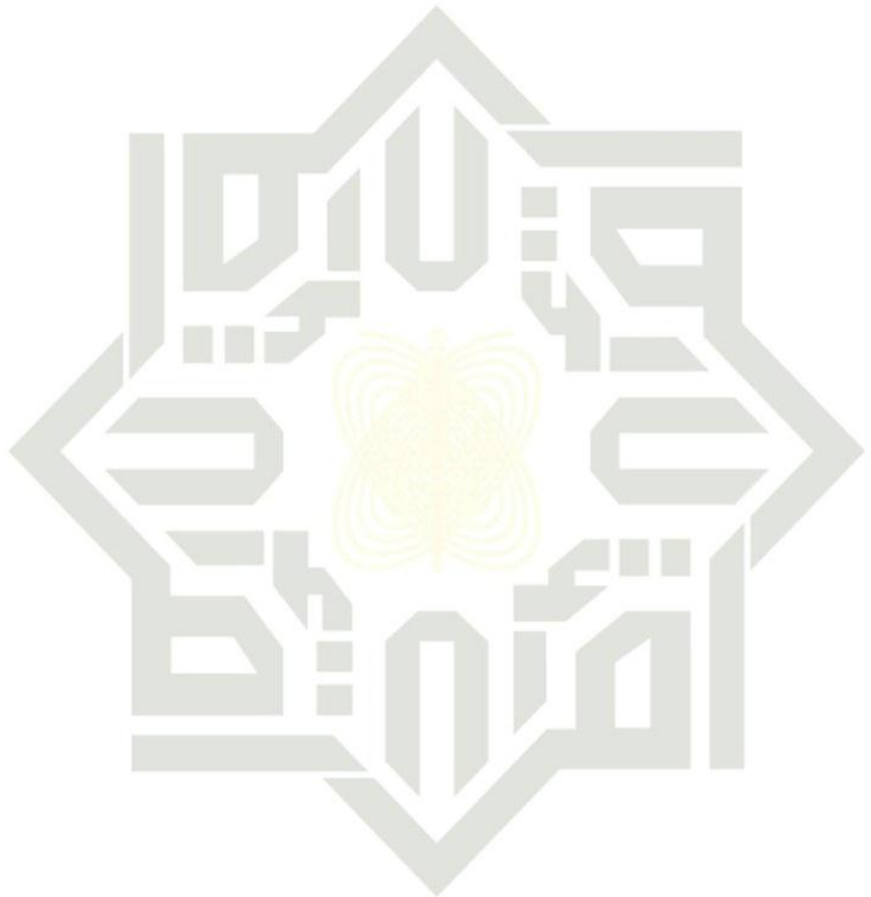
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM RRI PROGRAM 1 PEKANBARU

#### A. Sejarah Perkembangan RRI Pekanbaru

Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru adalah salah satu lembaga penyiaran publik Indonesia yang menjadi sarana komunikasi yang penting pada masa kemerdekaan, RRI resmi oleh pemerintah pada 11 September 1945. Pada saat pertama kali RRI berdiri dengan nama "Reserve" di wilayah timur dan menjadi RRI di Yogyakarta, dan RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggara yang ada di Republik Indonesia yang diperuntukkan untuk masyarakat pada tahun 1945 hingga 1966.

Pemerintah Republik Indonesia terlibat kekacauan pada tahun 1957 hingga 1958 dalam peristiwa "PPRI" (Pemerintah Republik Revolusioner). Di sebagian daerah Indonesia terjadi pemberontakan PPRI, agar kerusuhan tidak semakin membesar, pemerintah Republik Indonesia menanggulangi dengan cara mengambil langkah untuk menghindari adanya pertumpahan darah, dari pada itu dilakukan pengamanan yang dikuasai oleh PPRI.

Hingga pada tanggal 1 Maret 1957 pemerintah pusat mengirimkan pasukan pengamanan dari satu kesatuan angkatan darat beserta penerangan angkatan darat yang disingkat dengan nama PENAD ke Provinsi Riau dengan istilah Team Penerangan Angkatan darat yang dipimpin Oleh kapten Syamsuri dari RTPI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu di wilayah Riau daratan dan Riau lautan dikuasai oleh PPRI, Team mulai melaksanakan usaha-usaha yang memberikan penerangan tentang kebijaksanaan pemerintah RI.

Team RRI ke Provinsi Riau merupakan langkah awal eksistensi RRI stasiun Pekanbaru Yang turut memberikan andil perjuangan khususnya membantu program pemerintah RI. Pemancar yang dimiliki ketika itu berkekuatan 300 watt merek Sandard yang dibawa oleh team pertama ke provinsi Riau pada tahun 1958, gedung yang dipakai pada masa itu berupa rumah peninggalan Belanda dengan istilah kontelir, berada di jalan Ir.H.Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemerintah daerah. Secara berangsur-angsur RRI Pekanbaru dibenahi dan ditata sedemikian rupa oleh team keempat, dan sebagai kepala Robinson Hutapea.

RRI pekanbaru secara berangsur-angsur meningkatkan operasi siarannya dengan perangkat peralatan yang cukup sederhana. RRI Pekanbaru masi mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara, dan desa-desa terpencil yang ada di Riau, bahkan hingga diluar Provinsi Riau masih menjadi perhatian masyarakat yang mendengarkan. Dalam perjuangan Dwikora menghimpas G30 SPKI tahun 1965, pemilu pada tahun 1971, 1977, 1982, dan 1987 RRI Pekanbaru tetap melaksanakan tugas pemerintah sesuai kemampuan yang ada. Mulai tahun 1957 penambahan bangunan gedung pemancar, gedung mesin diesel dengan kekuatan 350 kva. Tahun 1980 tambahan bangunan kantor 700 meter lantai 2 di jalan sudirman Pekanbaru. RRI Pekanbaru mempunyai 4 program seperti: Program 1 mengudara pada frekuensi 99,1 Mhz, Program 2 untuk segmen remaja, sasaran masyarakat dari usia 20-39 tahun, sasaran wilayah dan kota sekitarnya, untuk status sosial menengah keatas yang mengudara pada frekuensi 88,4 Mhz. Sedangkan Program 3 yang mengudara pada frekuensi 91,2 Mhz khusus berita, informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Sasaran utamanya dari usia 30-45 tahun dan pendidikan SITA ke atas, sasaran wilayah yaitu kota dan perdesaan dan status sosial semua merata.

### **Bertujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia**

RRI (Radio Republik Indoneisa) adalah sebuah studio siaran yang menyelenggarakan penyiaran informasi dan hiburan seperti music dan sebagainya yang dikemas menjadi sebuah acara yang menarik. Setiap acara diisi dengan tujuan agar bisa memenuhi keinginan masyarakat yang menikmati sajian yang berupa informasi tentang suatu peristiwa yang terjadi, Radio Republik Indonesia memiliki tujuan yang diantaranya :

1. Memberikan pendidikan
2. Memberikan hiburan
3. Menyebarluaskan Informasi terkini



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Program hiburan yang disiarkan oleh RRI adalah sebuah program acara yang disampaikan kepada khalayak ramai salah satunya suara music (lagu-

### C. Fungsi Radio Republik Indonesia

Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1. Pelaksana kegiatan tata usaha RRI
- 2. Penyusun dan pengelola siara kota
- 3. Menyiarkan berita-berita penting untuk seluruh wilayah nusantara
- 4. Mengadakan paket acara hiburan, sandiwara maupun drama
- 5. Memelihara peralatan teknis

### D. Prinsip Lembaga Penyiaran Republik Indonesia

- 1. LPP adalah lembaga bagi seluruh warga negara
- 2. Siraannya harus berbeda dengan lembaga lainnya
- 3. Siarannya bervariasi
- 4. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah Negara
- 5. Siarannya harus merefleksikan keberagamannya
- 6. LPP harus menegakkan independensi dan netralisme
- 7. Menjadi flag carrier dari bangsa Indonesia
- 8. Perikat dan pemersatu negara

### E. Visi dan Misi RRI Pekanbaru

1. Visi RRI Pekanbaru yaitu :
  - a. Menjadikan IPP RRI radio berjangkauan terluas, pembangunan karakter bangsa berkelas dunia.
2. Misi RRI Pekanbaru Yaitu:
  - a. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana control social masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalis/kode etik penyiaran.



UIN SUSKA RIAU

- b. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka bangunan karakter bangsa.
- c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya-budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah globalisasi.
- d. Menyelenggarakan programsiaran berspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
- f. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- g. Meningkatkan kualitas publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran.
- h. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefesienkan pengelelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- i. Membangunkan organisasi yang dinamis efektif dan efisien dengan system manajemen sumber daya (SDM, Keuangan, aset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate govemance).
- j. Memperluas jejaring dan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan laur negeri yang saling memperkuat dan menguntungkan.
- k. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan aset negara secara profesioanal dan akun tabel sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung
- l. Operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Dokumen IPP RRI





UIN SUSKA RIAU

#### F. Jumlah Pegawai struktual RRI Pekanbaru

Berdasarkan arsip (RRI 2013 sampai sekarang) adapun jumlah RRI Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.1**

**Jumlah Pegawai Radio Republik Indonesia Pekanbaru**

	Jumlah	Jumlah
Bagian Tata Usaha		18
Bagian Siaran		18
Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha		6
Bidang Pemberitaan		11
Bidang Sumber Daya Teknologi		21
Pegawai PBPNS		27
Pegawai Kontrak		10
Total		111

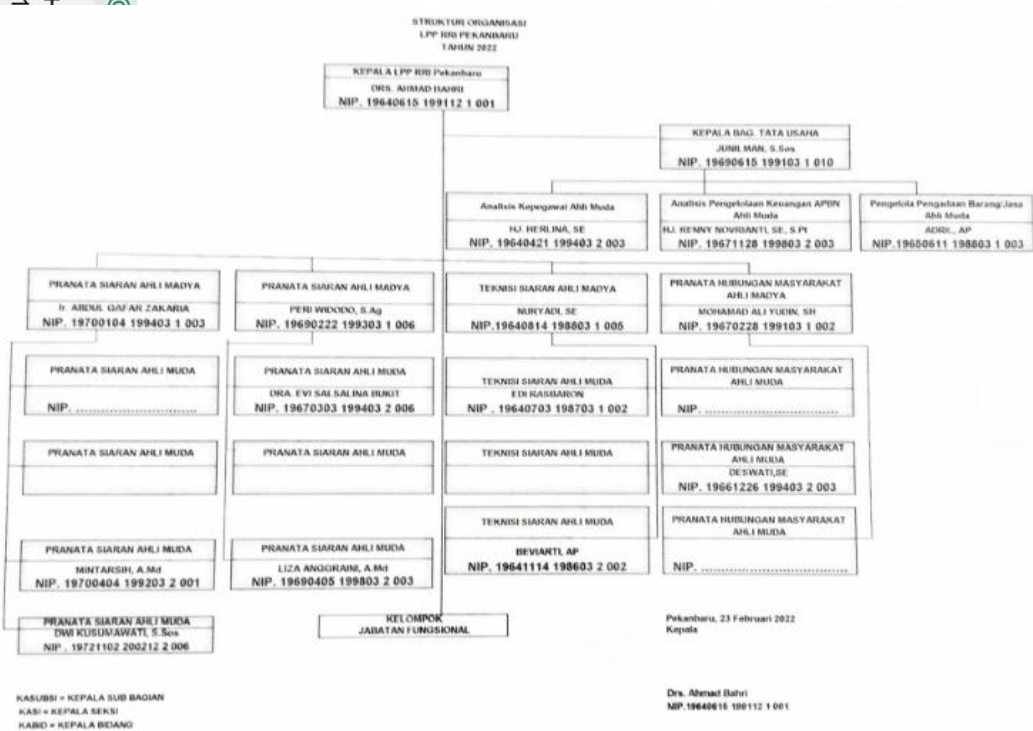
Dari table diatas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai RRI Pekanbaru 111 orang yang terdiri dari bagian tata usaha yang berjumlah 18 orang, bagian siaran 18 orang, bidang layanan dan pengembangan usaha berjumlah 6 orang, bidang pemberitaan 11 orang, bidang sumber daya teknologi 21 orang, pegawai bukan pegawai negeri sipil sebanyak 27 orang, pegawai kontrak sebanyak 10 orang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Struktur Organisasi IPP RRI Pekanbaru

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru Tahun 2022 (Sumber: RRI Pro 1 Pekanbaru, 2022)

H. Struktur Organisasi RRI Pro 1 Pekanbaru

RRI Regional 1 Pekanbaru mempunyai struktur organisasi yang berbentuk “Lini dan Staf” dalam pelaksanaan kegiatannya, pimpinan mempunyai kesatuan komando, dalam terlaksanakannya sebuah kegiatan dan usaha pimpinan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan dari pelaksanaan struktur organisasi yang berbentuk Lini dan Staf adalah agar mempermudah pelaksanaan tugas yang sesuai dengan fungsinya.

Adapun tujuan dari penggunaan struktur organisasi “Lini dan Staf adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang digunakan berdasarkan suatu rapat keputusan menteri penerangan Republik Indonesia No. 100/KEP/MENPEN/1978
2. Pimpinan dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bantuan dari bagian-bagian lain untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan.
3. Untuk mengembangkan kelancaran tugas yang sudah direncanakan sebelumnya.



1. Dilaksanakan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ilmiah pencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuntungan dari penggunaan struktur organisasi “Lini dan Staf”

- Garis kekuasaan atau wewenang yang digunakan sudah jelas
- Terdapatnya fleksibilitas dalam melaksanakan suatu tugas
- Bisa menjaga keseimbangan antara semua kegiatan yang ada
- Bisa menunjukkan disiplin yang baik
- Koordinasi dapat di perbaiki.

Adapun struktur organisasi RRI Regional 1 Pekanbaru diantaranya :Kepala

Kepala sub bagian Tata Usaha Terdiri dari :

- a. Kepala urusan umum
- b. Kepala urusan perlengkapan
- c. Kepala urusan keuangan

Kepala seksi siaran terdiri dari :

- a. Kepala sub seksi program
- b. Kepala sub seksi siaran kata
- c. Kepala sub seksi music
- d. Kepala sub periklanan, jasa dan hak cipta

Kepala seksi pemberitaan, terdiri dari :

- a. Kepala sub seksi berita, ulasan dan komentar
- b. Kepala sub seksi reportase
- c. Kepala sub seksi dokumentasi

Kepala seksi teknik terdiri dari :

- a. Kepala sub seksi studio
- b. Kepala sub seksi pemancar
- c. Kepala sub seksi pemeliharaan

Adapun pada saat departemen penerangan bubar pada tahun 1998. RRI terus melakukan perbaikan dan terus melakukan koordinasi antar kepala stasiun RRI di seluruh Indonesia. Hingga pada tahun 2000 RRI terus melakukan percobaan agar bisa merubah bentuk dengan status perusahaan, sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 37 tahun 2000 yang dipimpin oleh kepala cabang muda RRI stasiun Pekanbaru.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi RRI Pekanbaru periode 2000-2005 diantaranya :

Kepala cabang muda RRI stasiun Pekanbaru

Manager sub bagian administrasi dan keuangan terdiri dari :

- a. Asisten manager urusan SDM
- b. Asisten manager urusan umum
- c. Asisten manager urusan keuangan

Manager seksi siaran, terdiri dari :

- a. Asisten manager urusan pendidikan dan kebudayaan
- b. Asisten manager urusan pendidikan dan kebudayaan
- c. Asisten manager urusan msuic dan hiburan

Manager seksi siaran terdiri dari :

- a. Asisten manager urusan Redaksi dan Dokumentasi
- b. Asisten manager urusan music dan hiburan
- c. Asisten manager urusan masalah actual

Manager seksi pelayanan dan pengembangan usaha terdiri dari :

- a. Asisten manager urusan teknik produksi
- b. Asisten manager urusan pemancar
- c. Asisten manager urusan sarana dan pra sarana

Manager seksi pelayanan dan pengembangan usaha terdiri dari :

- a. Asisten manager urusan jasa siaran
- b. Asisten manager urusan non siaran

Dengan terbitnya peraturan pemerintah No.12 th. 2005 yang dikukuhkannya RRI sebagai lembaga penyiaran publik, RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang netral dan independen serta tidak komersial berbeda dalam mengembangkan berbagai vidi dan misinya. RRI dianggap tidak lagi menjadi corong pemerintah akan tetapi lebih di dominasi oleh kepentingan publik.

### I. Data RRI Programa 1 Pekanbaru

- a. Nama Perusahaan : IPP RRI PEKANBARU
- b. Nama Stasiun : RRI Programa 1 Pekanbaru
- c. Sasaran Khalayak : 18-35 tahun
- d. Pendidikan : SLTP ke atas

: Menengah Keatas  
 : Pekanbaru kota dan sekitarnya  
 : Talk Show  
 : 04.50-24.00 WIB<sup>50</sup>

e. Status Sosial  
 Sasaran Wilayah  
 Format Stasiun  
 Waktu Siaran

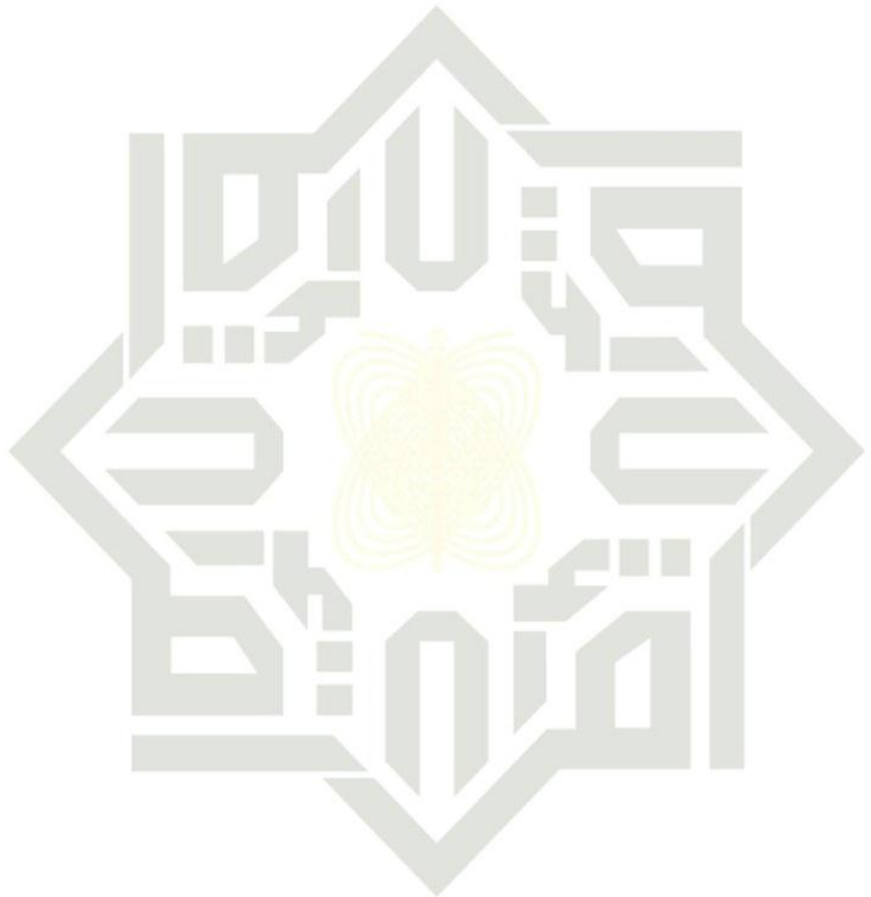


#### Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

<sup>50</sup> Data Asip RRI Pro 1 Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian Strategi Manajemen RRI dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar di Siaran Religi Pagi RRI Pro 1 Pekanbaru menggunakan teori hubungan manusiawi dari Elton Mayo dengan indikator meningkatkan wawasan, keahlian dan tanggung jawab. Ketiga Indikator tersebut dijabarkan melalui indikator sebagai berikut:

##### 1. Strategi meningkatkan wawasan

Pada dasarnya, setiap manusia sudah memiliki potensi untuk mengolah dan menyampaikan informasi pada dirinya masing-masing, namun tidak semua dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal dikarenakan kekurangan fasilitas. Dalam manajemen RRI Pro 1 Pekanbaru juga mengalami kendala dalam memberikan kesempatan kepada penyiar untuk mengikuti pelatihan diklat yang dilaksanakan di RRI Pusat di Jakarta.

Pelatihan yang dilakukan di pusat penelitian dan pengembangan pendidikan dan pelatihan (puslitbang diklat) RRI ini mencakup teknik story telling, pembekalan studi lapangan pelayanan publik (stula), teknik cerita yang tepat, teknik memahami story telling, manajemen pengawasan, isu strategis keuangan LPP RRI, ceramah: manajemen pengawasan, manajemen mutu, dan pelayanan publik digital. Disamping itu, terdapat workshop reporter olahraga, penulisan naskah jurnalistik, diklat perawatan pemancar, workshop kepegawaian, pelatihan kepemimpinan pengawas, dan diklat standarisasi penyiaran.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Evaluasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam manajemen RRI terbagi menjadi beberapa bagian. Evaluasi umum yang dilakukan oleh RRI pusat dengan mengirimkan paket program yang dikirimkan ke RRI pusat di Jakarta. Di sinilah penentunya evaluasi. Misalnya drama, spot iklan layanan masyarakat, feature, dan feature. Program-program ini dikirimkan ke Jakarta sebulan sekali, dievaluasi, dan diberi peringkat satu sampai dengan sepuluh besar seluruh Indonesia. RRI selalu ada program evaluasi dari seksi perencanaan dan evaluasi program. Untuk evaluasi terjadwal ada. Namun, biasanya jika penyiar melakukan kesalahan, itu biasanya diberitahukan secara langsung. Sedangkan untuk evaluasi perencanaan program diadakan setiap tiga, enam, dan dua belas bulan untuk keseluruhan. Evaluasi dilakukan secara simultan. Selain secara terjadwal, manajemen juga melakukan evaluasi internal. Secara terstruktur dan sistematis tidak ada, namun secara gradual kita memanfaatkan waktu dalam pertemuan untuk membicarakan evaluasi.

### Efektifitas Strategi yang dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara, Strategi yang dilakukan oleh manajemen RRI Pro 1 Pekanbaru sudah efektif. Ini ditunjukkan dengan indikator bahwa ada peningkatan kualitas dari masing-masing penyiar. Di samping itu, dengan evaluasi yang dilakukan, serta pemantauan secara real time dari perusahaan itu lebih mendukung penyiar untuk mengembangkan dirinya.



## B. Saran

- Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mengenai komunikasi yang berkaitan dengan strategi manajemen dalam meningkatkan kualitas penyiar lebih banyak lagi dengan metode lainnya, karena penelitian mengenai strategi manajemen dan peningkatan kualitas dapat digali secara lebih dalam lagi. Adapun beberapa saran sebagai berikut :
1. Pihak RRI hendaknya mengadakan bimbingan khusus untuk penyiar yang menyiarkan siaran yang bersifat Religi, dikarenakan siaran tentang ilmu agama haruslah disampaikan oleh orang yang benar-benar faham akan ilmu itu sendiri, agar tidak ada salah pemahaman ataupun penyimpangan dalam siaran yang di siarkan.
  2. Adapun pelatihan untuk penyiar yang diadakan oleh pihak RRI Pusat ialah bersifat tentang umum, dimana untuk seorang penyiar yang menyiarkan siaran agama/religi tidak terpenuhi dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.
- © Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan UIN Susuka Riau
- © State Islamic University of SariKasim Riau
- Astrid S.Susanto, *Komunikasi Kontemporer* (Bandung : Binacipta, 1982), Hal. 64
- Nurudin, *Pengaruh Komunikasi Massa*. (Jakarta Rajawalipers, 2009), Hal. 3-4
- Khomsanrial Romli, *Komunikasi Kontemporer* (Bandung : Binacipta, 1982) Hal.64
- Mas'ud, Abdullah. *Komunikasi Organisasi*, Dalam Prespektif Teori dan Praktek (UMM, 2013) Hal.19
- Khomsanrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), Hal. 79
- Sep Syamsul M. Romli. *Manajemen Program & Teknis Siaran Radio* (Bandung: Nuansa 2017) Hal.57-58
- Nurudin, *Pendengar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal.3
- Indai Pareek, *Perilaku keorganisasian* (Jakarta: Pustaka Binaman Presaindo, 1996) Hal.14-25
- William L. Rivers, Jay w. Jensen, dan Theodore Peterson, *Media Massa Dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004) Hal.301
- Hafield Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakrta: Rajawali Pers, 2013) h.156
- Stephen W. Litle John, Karen A. Foss, *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication, Edisi XI* (Jakarta : Salemba Humanika, 2014), Hal.406
- Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Komunikan*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2006), Hal. 13
- Winardono, *Matikan TV mu Teror Media Televisi di Indonesia*, (Yogyakarta : Resist Book 2006), Hal.57
- Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta : Kencana, 2011), Hal.45
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2011), Hal.13-14
- Fred David, *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, (Jakarta: Indeks, 2004), Hal.6
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima, Hal.144





Onong Uchjaya Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), Hal.2

Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakkan Kelima, Hal.144

Morrisan, *Manajemen Media penyiaran strategi mengelola radio dan Televisi*, (Jakarta : Penadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima, Hal.144

Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakkan Kelima, Hal. 144.

Hal.144

Fred David R, *Strategi Management*, (Buku 1 Edisi Jakarta. 2011).

Sambang Haryadi, 2003

Romli, Asep Syamsul M, *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), Hal.19

Onong Uchajana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung. 1990), Hal.21

Elvinaro Ardianto dan Ediyana Komala, *Komunikasi Massa sutau pengantar*, (Bandung Simbiosa Rekatama Media, 2005), Hal.115

Madzuki, *Menjadi Broadcaster Profesionalisme*. (Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS Maret 2005), Hal.10

Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008) Hal.3

Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana 2009) Hal.207-208

Asep Syamsul M. Romli, *Broadcaster Jurnalisme: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scriptwriter* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2007) Hal.35

Valiant Velantin, *Strategi Manajemen Radio Sebagai Penyedia Konten Lokal Media Penyiaran*

Syafi' Imam, *Manajemen Radio Streaming Bahasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Dengar*. IAH Brahmy (Sukorejo Situbondo, Vol.9, No.2 Tahun 2018), Hal.315

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2008) Hal.248



© Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau  
 Hal. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau  
 Hal. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defhany, *Jurnal Ranah Komunikasi*, Volume 1 Edisi 1. Hal.17

Effendy, Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktik*, (Bandung : CV, Mandar maju, 1991) Hal.129

Fitrianda Helsa Novia, *Jurnal Social Opinion*, Volume 4 Nomor1, Tahun 2019 (April) Hal. 1-13

Fitriastuti inra astute, *Jurnalisme Radio Teori dan praktik*, (Bandung : Refika Offset), Hal.48

Gunli Asep Syamsul M, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2010), Hal.32

Wardani Ega, *Sukses Menjadi Pintar Radio Profesional*, (Yogyakarta : ANDI, 2009), Hal.55

Harley Prayudha, *Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2005)

Harley Prayudha, *Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang Bayumedia Publishing, 2005), Hal.33

Wid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) Hal.72

Rugiono Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: RinekaCipta, 2011) Hal.63

Rugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal. 87

Dokumen IPP RRI

Data Arsip RRI Pro 1 Pekanbaru

E-Learning Puslitbangdiklat RRI – Radio Republik Indonesia, diakses dari puslitbangdiklat.rrr.co.id pada 20 Juli 2022

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Alat Pengumpulan Data
Strategi Manajemen RRI Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar di Siaran Religi Pagi RRI Pro 1 Pekanbaru	Strategi Manajemen RRI dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar	1. Tahap peningkatan wawasan dan pengetahuan	a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan penyiar	a. Membangun potensi diri penyiar b. Memperlihatkan adanya wawasan dan pengetahuan yang luas	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
			b. Membuka peluang untuk berkembang	a. Motivasi penyiar b. Membuka peluang untuk penyiar mengembangkan diri c. Menyediakan fasilitas yang memadai	
			c. Meningkatkan kapasitas wawasan dan pengetahuan penyiar	a. Memberikan pelatihan b. Melatih keterampilan penyiar c. Kecakapan penyiar dalam melakukan siaran	
		2. Tahap	a. Membangun	a. Mengembangkan	1. Observasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media massa atau daring.



		peningkatan keahlian dan keterampilan	keahlian dan keterampilan penyiar	keterampilan yang dimiliki b. Meningkatkan Keahlian penyiar	2. Wawancara 3. Dokumentasi
			b. Mengembangkan keterampilan dan kecakapan	a. Memahami koridor RRI b. Mampu menyesuaikan diri c. Menerima saran dan kritik	
		3. Tahap Peningkatan Sikap dan Tanggung Jawab	a. Membangun Sikap dan rasa Tanggung Jawab seorang penyiar	a. Mempunyai sikap yang baik b. Mengetahui sikap yang seharusnya dipunyai seorang penyiar c. Optimisme penyiar	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
			a. Meningkatkan tanggung jawab	a. Mengetahui tanggung jawab yang diberikan b. Mampu mengasuh program acara dengan baik c. Mengembangkan kemampuan secara maksimal	

Lampiran 2

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya tulis yang wajar UIN Suska Riau.  
 c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 d. Dilarang mengemukakan dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam buku atau publikasi lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

REDUKSI DATA

STRATEGI MANAJEMEN RRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR  
 DI SIARAN RELIGI PAGI RRI PRO 1 PEKANBARU

No	INDIKATOR	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1.	Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan	1. Hj. Herlina, SE. 2. Ir. Abdul Gafar Zakariya 3. Siska	1. Pengetahuan dan Wawasan itu dilakukan dengan beberapa pelatihan, coaching dan Evaluasi Harian maupun perbulannya. 2. Pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan hanya diwakili oleh beberapa penyiar saja. 3. Evaluasi secara rutin pada penyiar dengan cara coaching.
2.	Peningkatan Keterampilan dan Keahlian	1. Hj. Herlina, SE. 2. Ir. Abdul Gafar Zakariya 3. Siska	1. Evaluasi yang dilakukan secara simultan, secara terjadwal, dan pihak manajemen juga melakukan evaluasi interna. 2. Adanya program evaluasi dari seksi perencanaan dan evaluasi yang berguna sebagai untuk meningkatkan kualitas dari segala aspek. 3. Evaluasi harian, bulanan maupun tahunan, sebelum adanya susunan daftar acara siaran untuk masing-masing program.
3.	Peningkatan Sikap dan Tanggung Jawab	1. Hj. Herlina, SE. 2. Ir. Abdul Gafar Zakariya 3. Siska	1. Pelatihannya dilakukan secara umum seperti membawakan program ini seperti apa, bagaimana kriteria seorang penyiar saat melakuakn siaran. 2. Strategi pelatihan yang dilakukan secara umum, yang mana pelatihan ini di adakan oleh pihak lembaga pusat. 3. dilakukan dengan pemantauan secara real time. Jadi sang diperhatikan dengan hal-hal tersebut.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI**

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang Mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2022  
 Objek : Penyiar Siaran Religi Pagi RRI PRO 1  
 Nama Peneliti : Muhammad Ali Sabri  
 Tempat Observasi : RRI Pekanbaru

Dalam pengalaman (observasi) yang telah dilakukan adalah mengamati,

meliputi:

- A. Tujuan
  - Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Strategi Management RRI Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Siaran Religi Pagi RRI PRO 1 Pekanbaru.
- B. Aspek Yang diamati
  - 1. Mengamati dan mendengarkan secara langsung Seperti apa Strategi Management RRI dalam meningkatkan Kualitas Penyiarinya.
  - 2. Mengamati secara langsung bagaimana Strategi Management yang dilakukan oleh pihak RRI PRO 1 dalam meningkatkan kualitas penyiar, khususnya Penyiar disiaran Religi Pagi.







## HASIL OBSERVASI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sesekali atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Pelaksanaan Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 06 Juni 2022  
 Objek Observasi : Studio RRI PRO 1 (Tempat siaran Religi Pagi Berlangsung)  
 Nama Peneliti : Muhammad Ali Sabri  
 Tempat Observasi : Ruang Siaran RRI PRO 1 Pekanbaru

Observasi terakhir pada hari Rabu tanggal 08 Juni 2022 di Gedung RRI PRO. Penulis langsung melakukan observasi kelapangan, Observasi ini dilakukan di ruangan siaran RRI PRO 1, dimana siaran Religi Pagi langsung disiarkan oleh penyiaranya. RRI Pekanbaru mempunyai beberapa ruangan studio tersendiri di setiap Programanya, dimulai dari ruangan pertama dari awal pintu masuk gedung RRI yaitu Studio Program 1, dilanjutkan disebelahnya terdapat juga studio Program 2, dan Program 3.

Didalam ruangan studio program 1 terdapat dua meja besar dimana berbentuk memanjang kedepan, dimana dimeja bagian atas terdapat meja khusus untuk penyiar yang mengudarakan siarannya, dimana dimeja tersebut terdapat beberapa komputer untuk memudahkan penyiar melakukan monitor selama siaran berlangsung, dan terdapat juga beberapa alat siaran lainnya. Sedangkan meja memanjang dibagian depan penyiaranya terdapat beberapa mic yang berguna sebagai sumber suara bagi beberapa orang yang akan menjadi narasumber disiaran program 1 tersebut. Ruang Program 1 hanya berbentuk persegi saja, dimana tidak ada ruangan lainnya yang terdapat pada dalam studio tersebut.

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

### *Strategi Manajemen RRI*

#### **Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar di Siaran Religi Pagi RRI Pro 1 Pekanbaru**

Dalam penyiaran, seorang penyiar haruslah mempunyai sebuah pengetahuan yang luas, keterampilan dan sikap bertanggung jawab, yang mana nantinya berguna sebagai terwujudnya sebuah kualitas seorang penyiar. Dan sangatlah penting bagi seorang manager untuk memperhatikan hal-hal tersebut.

#### **1. Pertanyaan Peningkatan Pengetahuan/Wawasan Penyiar :**

- a. Strategi seperti apa yang dilakukan Manajer RRI Pro 1 dalam meningkatkan wawasan penyiar religi pagi?
- b. Dalam bentuk seperti apa peningkatan tersebut dilakukan?
- c. Seperti apa peningkatannya yang terjadi selama proses strategi peningkatan telah dilakukan ?
- d. Apakah ada hambatan yang ditemukan dalam meningkatkan wawasan penyiar?
- e. Dari RRI Pekanbaru sendiri apakah ada Program tersendiri yang dilakukan untuk pelatihan penyiarinya?

#### **2. Pertanyaan Peningkatan Keahlian/Keterampilan**

- a. Strategi seperti apa yang dilakukan dalam peningkatan keterampilan seorang penyiar?
- b. Apakah ada hambatan maupun kendala selama proses peningkatan tersebut dilakukan?
- c. Apakah ada peningkatan keahlian penyiar dalam hal Berbicara dan membuat sebuah narasi? Bagaimana pendapat anda tentang peningkatan itu sendiri?

#### **3. Pertanyaan Peningkatan Sikap dan Tanggung Jawab selama siaran**

- a. Apa saja strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Sikap/Tanggung Jawab yang baik seorang penyiar selama siaran?



- b. Apakah strategi dalam peningkatan sikap/attitude yang baik seorang penyiar sudah teralisasi?
- c. Apakah ada kendala selama proses peningkatan dilaksanakan?

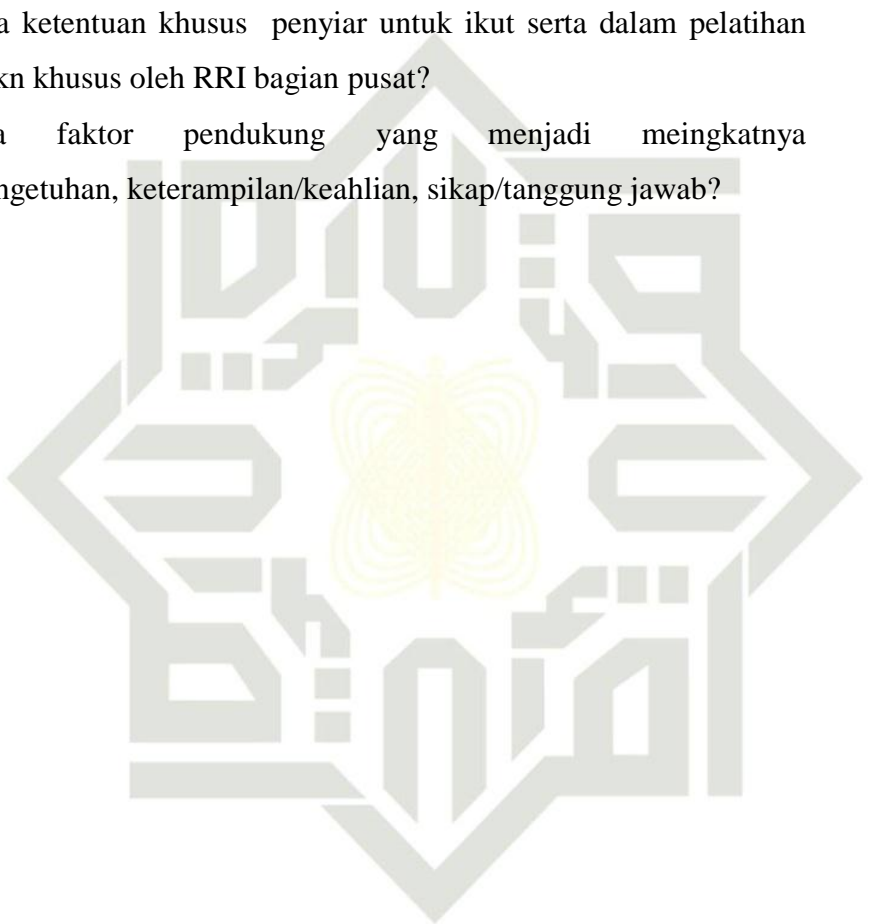
#### 4. Peranyaan Tambahan

- a. Apakah ada ketentuan khusus untuk menjadi seorang penyiar program Religi Pagi?
- b. Apakah ada ketentuan khusus penyiar untuk ikut serta dalam pelatihan yang diadakn khusus oleh RRI bagian pusat?
- c. Apa saja faktor pendukung yang menjadi meingkatnya wawasa/pengetuhan, keterampilan/keahlian, sikap/tanggung jawab?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Hj. Herlina, SE.  
Tanggal : 25 April 2022  
Lokasi : Analisis Kepegawaian Ahli Muda  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat : RRI PRO 1 Pekanbaru

### 1. Strategi apa yang dilakukan Manajer RRI Pro 1 dalam meningkatkan wawasan penyiar religi pagi?

**Jawaban :** jika secara khusus untuk per-program penyiar religi pagi, RRI tidak memiliki pelatihan khusus, pelatihannya dilakukan secara umum yang bersifat menyeluruh.

### 2. Dalam bentuk seperti apa strategi peningkatan wawasan penyiar religi pagi dilakukan?

**Jawaban :** untuk strategi itu sendiri, RRI mengadakan training (pelatihan) untuk penyiar, baik itu untuk senior maupun junior. Selain pelatihan-pelatihan dari internal RRI Pekanbaru maupun RRI Pro 1 Pekanbaru, di Jakarta atau RRI pusat juga ada pelatihan yang dinamakan dengan Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) yang disebut juga sebagai Balai diklat radio atau dikenal juga dengan puslitbang (pusat penelitian dan pengembangan). Kalau dulu, namanya adalah MTMTC (multimedia training center). Disana penyiar, reporter, sampai kepada pelaksana bagian teknik akan dilatih.

### 3. Seperti apa peningkatan yang terjadi terhadap penyiar selama proses strategi peningkatan telah dilakukan?

**Jawaban :** jika dilihat dari sebelum dan sesudah proses pelatihan telah terlaksanakannya, pasti ada bentuk peningkatan yang telah didapatkan oleh penyiar, mulai dari penyiar lebih aktif, percaya diri, lebih giat menggali pengetahuan, dan lebih aktif dalam membawakan program yang mereka siarkan.



**4. Apakah ada hambatan yang ditemukan dalam meningkatkan wawasan penyiar?**

**Jawaban :** sejauh ini tidak ada hambatan yang begitu terlihat, karna seorang penyiar itu pasti adalah orang-orang yang aktif dan mampu mengembangkan apa yang harus dikembangkan oleh dirinya sendiri.

**Dari RRI Pekanbaru sendiri apakah ada Program tersendiri yang dilakukan untuk pelatihan penyiarnya?**

**Jawaban :** Dari RRI pekanbaru sendiri, selalu ada program evaluasi dari seksi perencanaan. Untuk program evaluasi dilaksanakan secara terjadwal, namun biasanya jika penyiar melakukan kesalahan selama program siaran langsung, itu biasanya akan kita beri evaluasi secara internal ataupun secara langsung. Sedangkan untuk program evaluasi perencanaan dilakukan setiap tiga, enam, dan dua belas bulan untuk secara keseluruhan. dan Sepertilah itu bentuk strategi dari pelatihan yang dilakukan oleh pihak RRI Pekanbaru sendiri untuk seluruh penyiarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilang...  
 2. Dilarang mengumumk... dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama Informan : Ir. Abdul Gafar Zakariya  
 Tanggal : 21 Mei 2022  
 Pekerjaan : Penata Siara Ahli Muda  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Lokasi : Gedung RRI Pekanbaru

### 1. Strategi apa yang dilakukan Manajer RRI Pro 1 dalam meningkatkan wawasan penyiar religi pagi?

**Jawaban :** untuk meingkatkan kapasitas penyiar biasanya lebih ke secara umum, secara gacuan atau pelatihan-pelatihan yang dikhususkan termasuk penyiar maupun reporter. Yang mana pelatihan ini diadakan oleh pusat, yakni pelatihan penulisan naskah jurnalistik. Kemudian juga pelatihan penyiar unggulan dari kasi penyiar, dan pelatihan yang dilakukan dari Lembaga Pusat.

### 2. Seperti Apa bentuk Peningkatan Pelatihan dilaksanakan ?

**Jawaban :** pelatihan biasanya yang diadakan oleh pusat. untuk peserta hanya bisa di ikut sertakan beberapa orang saja dari setiap wilayah dalam program bandiklat (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan). Secara spesifik, di RRI pekanbaru barangkali hanya mengimbau kepada penyiar untuk meingkatkan kapasitas, karena penyiar itu harus dinamis. Walaupun ia membawakan program acara yang spesifik agama, setidaknya ia harus menguasai berbagai hal sehingga ketika mengasuh suatu acara termasuk religi pagi, isi programnya dapat mencerahkan, dan memcerdaskan.

### 3. Apakah ada ketentuan khusus penyiar untuk ikut serta dalam pelatihan yang diadakh khusus oleh RRI bagian pusat?

**Jawaban :** selain dari asas keadilan seperti yang sudah pernah ikut serta sebelumnya, yang lainnya akan kita ikut sertakan pada spesifik. Sayangnya, pelatihan yang dilaksanakan secara nasional, maka yang bisa ikut serta hanya



beberapa orang saja. Maka dari itu, orang-orang yang terpilihlah yang akan masuk pada pelatihan tersebut, hal ini melalui seleksi kemampuan penyiar untuk mengasuh program acara dan keinginan untuk menambahkan wawasan mereka.

**Apakah ada peningkatan keahlian penyiar dalam hal Berbicara dan membuat sebuah narasi? Bagaimana pendapat anda tentang peningkatan itu sendiri?**

**Jawaban :** sudah pasti, karena yang dipilih juga penyiar yang memiliki niat belajar, effort untuk mengembangkan diri yang besar dan diharapkan dengan keikutsertaan mereka dalam pelatihan tersebut, kapasitas mereka juga berkembang. Peningkatan sudah pasti akan ada, baik melalui pelatihan formal yang di ikuti, banyak yang dapat dipelajari. Jadi jika mereka bisa memanfaatkan pendidikan itu secara maksimal, artinya banyak hal yang mereka dapatkan.

**5. Apa saja strategi yang dilakukan RRI Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas penyiarnya dalam segi keterampilan, dan sikap/tanggung jawab?**

**Jawaban :** kita ada evaluasi, selain secara terjadwal, manajemen juga melakukan evaluasi internal. Secara terstruktur dan jika secara sistematis tidak ada namun secara gradual kita memanfaatkan waktu dalam pertemuan untuk membicarakan evaluasi. Namun ini kembali lagi kepada masing-masing kepala bidang dalam program.

**6. Apakah ada kendala selama proses peningkatan tersebut dilakukan?**

**Jawab :** hambatan secara spesifik tidak ada, hambatan yang terjadi biasanya terbagi dalam internal dan eksternal. Secara internal hambatan yang terjadi lebih kepada peluang yang diberikan lembaga pusat itu sedikit, karena mencakup dalam skala nasional, sehingga peserta yang dapat di ikut sertakan terbatas. Sedangkan secara eksternal lebih kepada kemauan dari penyiar. Jika tidak bisa mengikuti diklat, yang penting penyiar bisa mengembangkan diri dan belajar dari mana saja secara non formal dan mengembangkan diri di luar dengan terlatih untuk membawakan acara-acara keagamaan di luar dan dapat memaksimalkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Siska  
 Tanggal : 28 Mei 2022  
 Alat : Penyar  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Studio RRI Pro 1 Pekanbaru

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Strategi seperti apa yang dilakukan oleh RRI Pekanbaru dalam meningkatkan Kualitas penyiar dari segi Wawasan/Pengetahuan, Keahlian/Keterampilan, Sikap/Tanggung Jawab?**

**Jawaban :** sebelum ditugaskan menjadi seorang penyiar di Religi Pagi, tentunya dilakukan briefing terlebih dahulu tentang bagaimana susunan acara, dan materi yang akan menjadi tema hari ini, agar penyiar bisa mempersiapkan diri dan membuat siaran yang dibawakan menjadi lebih berkualitas. Selain dari itu adapun peningkatan yang didapatkan sebagai seorang penyiar adalah adanya evaluasi rutin setiap hari setiap selesai siaran. Apabil terdapat kesalahan dalam penyampaian yang perlu diperbaiki, biasanya akan langsung dievaluasi. Tujuannya agar hal tersebut tidak terjadi lagi dikemudian hari/ dan selain evaluasi harian juga ada evaluasi tahunan terkait dengan kualitas sebuah siaran, mengenai bagian mana saja yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan dalam kualitas penyiaran. Hal ini biasanya diberikan catatan khusus untuk masing-masing penyiar. Disamping itu biasanya juga ada pemantauan secara realtime setiap hari dari atasan. Jadi setiap siaran tidak bisa sembarangan dan harus berisi informasi yang berkualitas.

**2. Dari segi peningkatan keahlian dan keterampilan, seperti apa bentuk peningkatan yang dilakukan?**

**Jawaban :** Melalui Coatching individu. Contohnya jika terdapat hal yang kurang dalam menyiarkan sebuah siaran, atasan ataupun yang mengawasi seorang penyiar pasti akan memberikan arahan ataupun coatching secara





internal. Sejauh ini penyampaian sangat diharapkan dan diwajibkan untuk menyampaikan informasi yang benar. Jadi yang lebih banyak dikomentari untuk ditingkatkan adalah soal penyampaian atau cara kita membawakan acaranya.

**Dari segi Peningkatan Attitude/Tanggung Jawab, seperti apa strategi peningkatan yang diberikan oleh RRI?**

**Jawaban :** Hampir sama dengan peningkatan yang lainnya. Namun attitude/tanggung jawab ini adalah hal penting bagi penyiar. Hal ini biasanya langsung dipantau secara realtime dan diberikan coaching sebagai peningkatan bagi penyiar. Dan ini dilakukan secara individu.

**4. Selama proses peningkatan yang terlaksanakan, apakah ada hambatan yang dirasakan sebagai seorang penyiar religi pagi?**

**Jawaban :** Hanya faktor kemauan penyiar, karena informasi saat ini sangat terbuka luas dan dapat diakses dari mana saja. Jadi ketika kemauan untuk mengeksplor diri kurang, maka hal tersebutlah yang menjadi sebuah hambatan. Selain dari pada itu tidak ada ditemukan hambatan yang berarti, karena sarana dari instansi sangat memadai.

**5. Seperti apa bentuk peningkatan yang telah teralisasi pada diri anda sebagai seorang penyiar?**

**Jawaban :** Pada awal mula masuk RRI, saya tidak mengetahui banyak hal dan bisa dibilang baru belajar dan melangkah, terkadang melakukan suatu kesalahan yang menurut saya benar, ternyata tidak sesuai dengan koridor RRI. Saya diberikan arahan, dan dibantu dengan adanya pelatihan maupun evaluasi beserta coaching secara individu, diajari caranya sehingga sangat membantu saya untuk lebih bisa berkembang dalam segi wawasan, keterampilan dan berbagai hal lainnya. Sejauh ini hal tersebut bentuk dari peningkatan yang telah teralisasi untuk saya sebagai seorang penyiar.

**6. Apa saja faktor pendukung yang menjadi meningkatnya wawasan/pengetuhan, keterampilan/keahlian, sikap/tanggung jawab?**

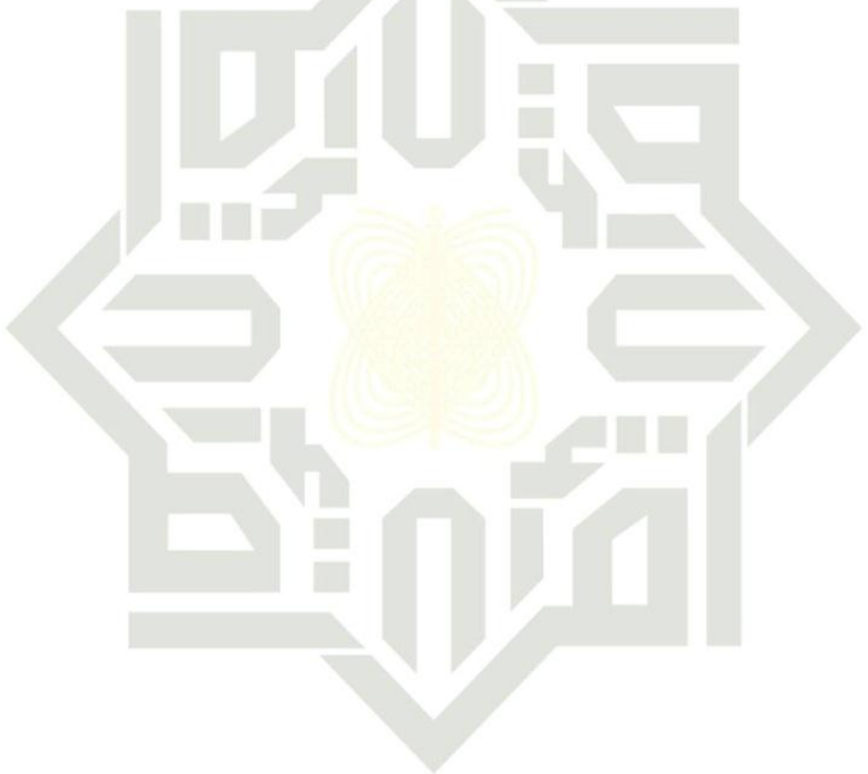
**Jawaban :** Faktor pertama adalah keamuan diri sendiri penyiar untuk aktif mengembangkan diri, memperkaya wawasan dan keterampilan, sehingga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang membawakannya menjadi lebih berkualitas dan menarik. Lalu sarana yang memadai disetiap ruangan, seperti komputer khusus untuk penyiar bisa mengeksplorasi mencari ide di internet, dan sebagainya. Jadi, kita sangat terbantu dengan sarana yang diberikan. Dan terakhir adalah faktor dari rekan kerja, pimpinan yang suportif dan saling memberikan masukan, juga sangat berpengaruh terhadap kualitas siaran seorang penyiar. Karena ia bisa belajar dari senior-seniorannya, diberikan masukan, evaluasi dan coaching, atau input dari pimpinan bagaimana caranya bisa menyiarkan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI PENELITIAN



1.1 Radio Republik Indonesia Pekanbaru



1.2 Ruang Siaran RRI PRO 1 (Proses Penyiaran Program Religi Pagi)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



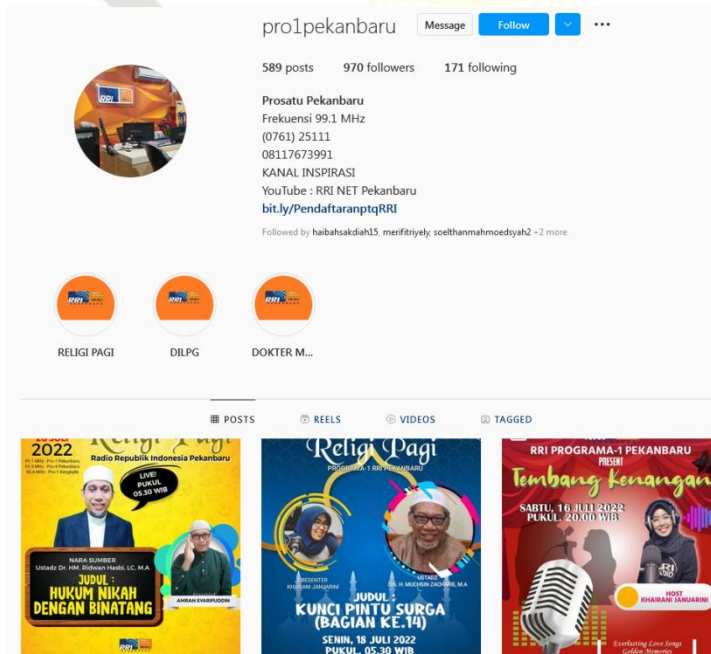
1.3 Hasil Wawancara bersama kak Siska (Penyiar Religi Pagi)



1.4 Hasil Wawancara bersama ibuk Herlina (Analisi Kepegawaian Ahli Muda)



1.5 Hasil Wawancara bersama bapak Abdul Gafar (KASI PRO 1)



1.6 Akun media sosial RRI PRO 1 Pekanbaru yang menjadi sebagai media promosi untuk Program Religi Pagi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta ©
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Muhammad Ali Sabri**, Dilahirkan Di Selatpanjang, 04 November 1998. Ayahanda bernama Isa dan Ibunda bernama Suryani. Penulis anak pertama dari 4 bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 003 Selatpanjang. Tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di MTS Negeri Selatpanjang. Tamat pada tahun 2013. Dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Management RRI Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiari Religi Pagi RRI Pro 1 Pekanbaru”** dibawah bimbingan bapak Dr. Kodarni, S.ST,M.Pd dan pada tanggal 14 Juli 2023 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).